

SKRIPSI
PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH
TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN PADA PRODUK
PERBANKAN SYARIAH
(Studi pada Masyarakat Kecamatan Peukan Baro Kabupaten
Pidie)



Disusun Oleh:

Alfira Ashila
NIM: 190603094

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2024M / 1446H

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH
TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN PADA PRODUK
PERBANKAN SYARIAH**

**(Studi pada Masyarakat Kecamatan Peukan Baro Kabupaten
Pidie)**



Disusun Oleh:

ALFIRA ASHILA

NIM: 190603094

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2024M / 1446H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Alfira Ashila
NIM : 19603094
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 26 Agustus 2024

Yang Menyatakan



Alfira Ashila

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Tingkat Kepercayaan
Pada Produk Perbankan Syariah**

(Studi Pada Masyarakat Kecamatan Peukan Baro Kabupaten Pidie)

Disusun Oleh:

Alfira Ashila

NIM: 190603094

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah
memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I

Ayuniati, S.E., M.Si
NIP. 197806152009122002

Pembimbing II

Ismail Rasyid Ridla Tarigan M.A
NIP. 198310282015031001

Mengetahui,
Ketua Prodi,

Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 199711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Tingkat Kepercayaan
Pada Produk Perbankan Syariah
(Studi Pada Masyarakat Kecamatan Peukan Baro Kabupaten Pidie)**

Alfira Ashila
NIM: 190603094

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Senin, 26 Agustus 2024 M
20 Safar 1446 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

Ayumiati, S.E., M.Si
NIP. 197806152009122002

Sekretaris

Ana Fitria, S.E., M.Sc., RSA
NIP. 199009052019032019

Penguji I

Marwiyati, SE., MM
NIP. 197404172005012002

Penguji II

Jalilah, S.F.I., M.Ag
NIDN. 2008068803

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
198006252009011009

v



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Alfira Ashila
NIM : 190603094
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah
E-mail : 190603094@student.ar-raniry.ac.id

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Peran Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

yang berjudul:

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Tingkat Kepercayaan Pada Produk Perbankan Syariah

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

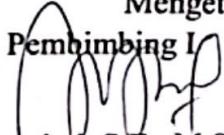
Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 26 Agustus 2024

Mengetahui

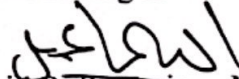
Penulis


Alfira Ashila
NIM.190603094

Pembimbing I


Ayumiah, S.E., M.Si
NIP. 197806152009122002

Pembimbing II


Ismail Rasyid Ridla Tarigan M.A
NIP.198310282015031001

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Tingkat Kepercayaan Pada Produk Perbankan Syariah)”**. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

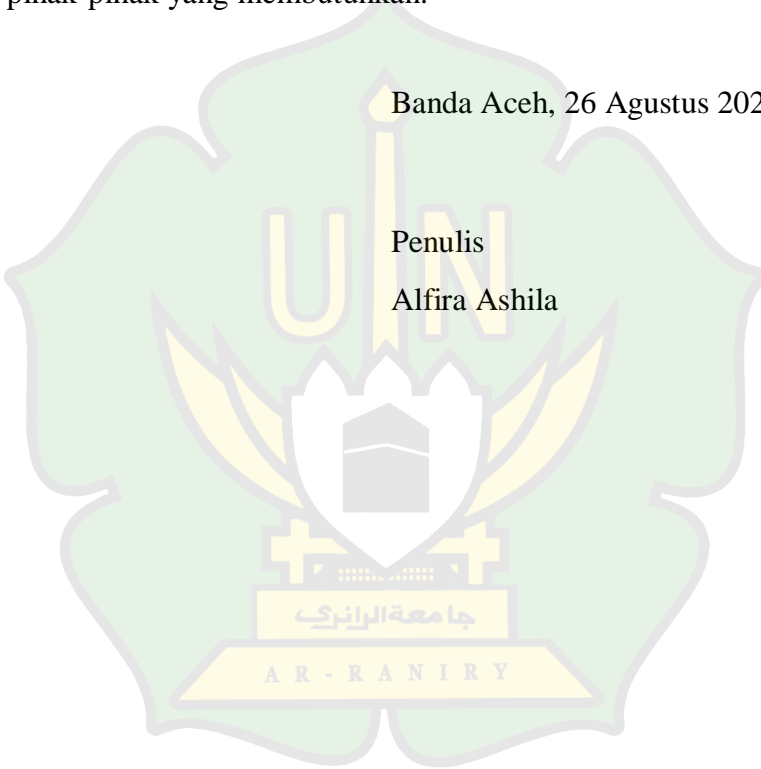
1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Nevi Hasnita S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ana Fitria MSc selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar- Raniry Banda Aceh.
3. Hafiizh Maulana, S.P., S.HI., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

4. Ayumiati, S.E., M.Si selaku pembimbing I dan Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A selaku pembimbing II sekaligus pembimbing akademik yang telah bersedia memberi waktu dan ilmu dalam membimbing saya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Marwiyati SE., MM selaku Dewan Penguji I dalam sidang munaqasyah dan Jalilah, S.H.I., M.Ag. selaku Dewan Penguji II yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Kepada kedua orang tua tercinta. Ayahanda Bukhari M. Hasan (Alm) dan Ibunda Nurlaila S.Sos yang selalu memberikan kasih sayang, do'a serta dorongan moril maupun materil yang tak terhingga. Dan kepada abang, adik kandung penulis serta saudara-saudara lainnya yang telah memberikan semangat agar penulis mampu menyelesaikan studi hingga tahap akhir.
8. Kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan Raisa, Nurul, Riska serta teman-teman jurusan Perbankan Syariah angkatan 2019 yang turut membantu serta memberi saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada responden yang telah membantu dalam mengisi kuesioner sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 26 Agustus 2024

Penulis
Alfira Ashila



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti xianja xianjan Indonesia, terdiri dari xianja tunggal atau monoftong dan xianja rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal xianjan Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap xianjan Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
◌َ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : haul

3. Maddah

Maddah atau xiianja xiianjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / اِي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ / اِي	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / اِي	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : qāla
رَمَى : ramā
قِيلَ : qīla
يَقُولُ : yaqūlu

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul
Munawwarah*

طَلْحَةَ : *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Alfira Ashila
Nim : 190603094
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Tingkat Kepercayaan Pada Produk Perbankan Syariah (Studi Terhadap Masyarakat Kecamatan Peukan Baro Kabupaten Pidie
Pembimbing I : Ayumiati, S.E., M.Si
Pembimbing II : Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A

Literasi keuangan mengacu pada kemampuan atau tingkat pemahaman/ pengetahuan seseorang atau masyarakat tentang bagaimana uang bekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap tingkat kepercayaan masyarakat kecamatan Peukan Baro kabupaten Pidie pada produk perbankan syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh secara parsial terhadap tingkat kepercayaan pada produk perbankan syariah.

Kata Kunci : *Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan, Produk Perbankan Syariah*

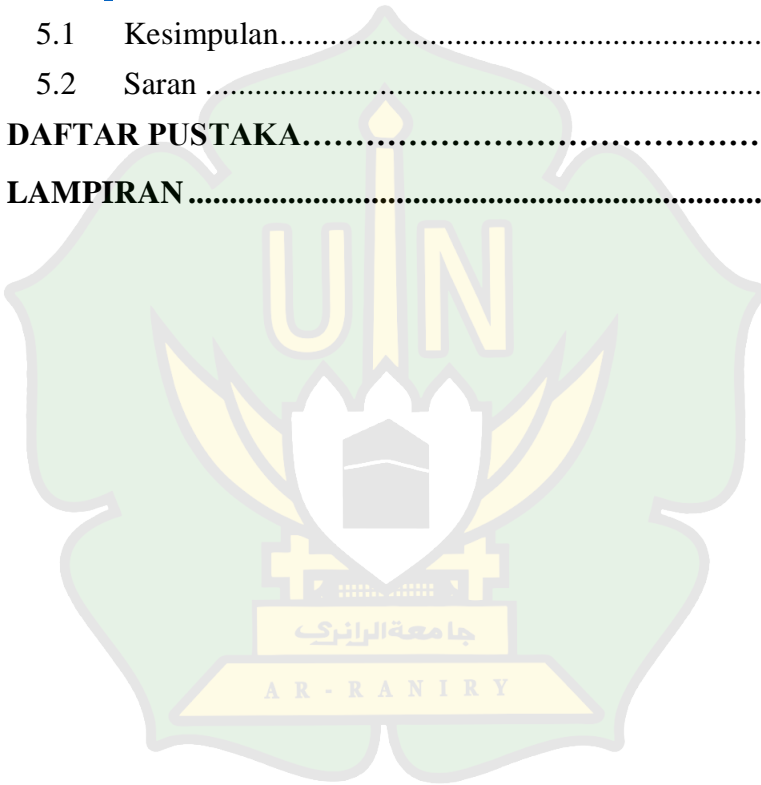
DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	x
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Literasi Keuangan Syariah	11
2.1.1 Pengertian Literasi Keuangan Syariah.....	11
2.1.2 Visi Misi Strategi Nasional Literasi Keuangan	12
2.1.3 Tujuan Literasi Keuangan Syariah	13
2.1.4 Indikator Literasi Keuangan.....	16
2.1.5 Manfaat Literasi Keuangan Syariah	19
2.1.6 Prinsip-Prinsip Operasional Pada Lembaga Keuangan Syariah	20
2.1.7 Landasan Hukum Literasi Keuangan Syariah	22
2.2 Kepercayaan	24

2.2.1	Pengertian Kepercayaan.....	24
2.2.2	Faktor-Faktor yang Menentukan Kepercayaan	25
2.2.3	Indikator kepercayaan.....	25
2.3	Perbankan Syariah	27
2.4	Penelitian Terkait.....	34
2.5	Kerangka Berpikir.....	38
2.6	Hipotesis.....	39
BAB III METODE PENELITIAN		41
3.1	Jenis Penelitian	41
3.2	Lokasi Penelitian	41
3.3	Populasi dan Sampel.....	42
3.3.1	Populasi.....	42
3.3.2	Sampel.....	43
3.4	Sumber Data.....	44
3.4.1	Data Primer	44
3.4.2	Data Sekunder	45
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.6	Operasional Variabel	46
3.6.1	Variabel Penelitian.....	46
3.6.2	Operasional Variabel	47
3.7	Metode Analisis Data.....	50
3.7.1	Statistik Deskriptif	50
3.8	Uji Validitas dan Reliabilitas	51
3.8.1	Uji Validitas	51
3.8.2	Uji Reliabilitas.....	51
3.9	Uji Asumsi Klasik.....	52
3.9.1	Uji Normalitas	52

3.9.2	Uji Heteroskedastisitas.....	52
3.10	Analisis Regresi Linear Sederhana	53
3.11	Pengujian Hipotesis	54
3.11.1	Uji t (Uji Parsial)	54
3.11.2	Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	55
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	56
4.1.1	Sejarah Singkat Kabupaten Pidie	56
4.1.2	Kondisi Geografis Kabupaten Pidie	56
4.2	Karakteristik Responden	57
4.2.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin5	
4.2.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	58
4.2.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	58
4.2.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan....	59
4.3	Deskripsi Variabel Penelitian	59
4.3.1	Tanggapan Responden terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X)	59
4.3.2	Tanggapan Responden terhadap Tingkat Kepercayaan pada Produk Perbankan Syariah (Y)	61
4.4	Analisis Deskriptif	63
4.5	Uji Validitas dan Reliabilitas	65
4.5.1	Hasil Uji Validitas	65
4.5.2	Hasil Uji Reliabilitas.....	67
4.6	Uji Asumsi Klasik.....	68
4.6.1	Hasil Uji Normalitas	68
4.6.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	69

4.7	Analisis Regresi Linear Sederhana	70
4.8	Pengujian Hipotesis	72
4.8.1	Hasil Uji t (Uji Parsial)	72
4.8.2	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	73
4.9	Pembahasan	74
BAB V PENUTUP		75
5.1	Kesimpulan.....	75
5.2	Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....		77
LAMPIRAN.....		77



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional.....	5
Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Kecamatan Peukan Baro.....	6
Tabel 2.1 Matriks Penelitian Terdahulu.....	36
Tabel 3.1 Jumlah Masyarakat di Kecamatan Peukan Baro.....	42
Tabel 3.2 Operasional Variabel.....	47
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin.....	57
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	58
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	58
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	59
Tabel 4.5 Tanggapan Responden terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah.....	60
Tabel 4.6 Tanggapan Responden terhadap Tingkat Kepercayaan pada Produk Perbankan Syariah.....	61
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif.....	63
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas.....	65
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas.....	67
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.....	70
Tabel 4.11 Hasil Uji T.....	72
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir.....	39
Gambar 4.1 Histogram.....	68
Gambar 4.2 Normal Probability Plot.....	69
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	70



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia, akan tetapi tidak menjadikan perbankan syariah menjadi nomor satu, hal ini menjadi wajar dikarenakan bank syariah muncul pada abad ke-20 dan *market share* perbankan syariah Indonesia pada bulan September 2020 sebesar 6,24% (OJK, 2020).

Pengertian bank pada awal dikenalnya adalah meja tempat menukar uang. Lalu pengertian berkembang tempat penyimpanan uang dan seterusnya. Pengertian ini tidaklah salah, karena pengertian pada saat itu sesuai dengan kegiatan bank pada saat itu. Namun, semakin modernnya perkembangan duani perbankan maka pengertian bank pun berubah pula.

Secara sederhana bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat sertamemberikan jasa-jasa bank lainnya (Kasmir, 2018).

Perkembangan pada ekonomi global sangat mempengaruhi pada semakin banyaknya produk-produk dalam keuangan yang kini ditawarkan kepada masyarakat saat ini. Agus Yulianto (2018) yang menyatakan bahwa literasi dalam keuangan tersebut sudah semakin kompleks yaitu dari sekian tahun terakhir ini terdapat pengenalan berupa produk keuangan yang baru dan banyak. Sehingga suatu hal

itu dapat menuntut masyarakat untuk bisa mempunyai berupa pengetahuan dan pemahaman terkait keuangan agar lebih baik dan dapat menyikapi suatu hal tersebut. Dalam hal ini bisa dikatakan penting sebab literasi keuangan berkaitan erat terhadap perilaku dalam keuangan. Literasi keuangan juga berupa elemen dan dapat digunakan masyarakat sebagai modal untuk menaikkan utilitas yang telah diharapkan dalam kegiatan keuangan, yakni dalam bentuk perilaku untuk dapat meningkatkan kemakmuran pada ekonomi.

Produk yang ditawarkan oleh bank syariah antara lain produk penghimpunan dana seperti tabungan, giro dan deposito, produk bagi hasil seperti jual beli, sewa serta bagi hasil, dan produk jasa seperti pengiriman uang/transfer dan gadai. Sedangkan akad merupakan suatu kesepakatan yang tertulis antara pihak bank syariah dengan nasabahnya. Bank syariah tersebut mempunyai 3 fungsi yang utama yakni berupa yang berfungsi pada menghimpunan dana, menyalurkan dana serta fungsi pada pelayanan jasa. Tentu saja, sebelum bank mengimplementasikan produk penghimpunan dana, masyarakat perlu memiliki kepercayaan dan pemahaman tentang bank dan produk-produknya.

Keberhasilan pembangunan ditandai dengan terciptanya sistem keuangan yang stabil yang menguntungkan seluruh lapisan masyarakat. Dalam hal ini, melalui peran intermediasinya, lembaga keuangan berperan penting dalam mendorong pertumbuhan

ekonomi, pemerataan pendapatan, mengentaskan kemiskinan dan mencapai stabilitas sistem keuangan. Hanya saja sektor keuangan tumbuh sangat cepat, dan itu tidak berarti bahwa akses keuangan cukup. Padahal, akses terhadap jasa keuangan merupakan prasyarat penting bagi partisipasi masyarakat luas dalam sistem perekonomian.

Perkembangan yang pesat menunjukkan adanya *trust* atau kepercayaan terhadap lembaga keuangan tersebut. Menurut Mayer, Davis dan Schoorman kepercayaan adalah kesediaan seseorang untuk menjadi rentan terhadap tindakan pihak lain berdasarkan harapan bahwa yang lain akan melakukan tindakan tertentu yang penting untuk trustor, terlepas sebuah harapan, asumsi atau keyakinan seseorang tentang kemungkinan bahwa tindakan seseorang di masa mendatang akan bermanfaat, baik, dan tidak merusak kepentingannya (dikutip dalam Munajim, 2020).

(Lewicki & Wiethoff, 2000) mendeskripsikan kepercayaan sebagai keyakinan individu kemauan untuk bertindak atas dasar kata-kata, tindakan, dan keputusan orang lain. Hal-hal yang dapat menyebabkan seseorang mempercayai orang lain yaitu berkembangnya sistem kepercayaan melalui pengalaman hidup seseorang, aturan atau norma yang ada pada lembaga atau masyarakat dan adanya pengalaman saat menjalin hubungan.

Literasi merupakan kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan/atau

berbicara. Dalam konteks ini literasi yang dimaksud adalah literasi keuangan syariah, artinya sejauh mana bangunan pengetahuan dan implementasi individu mengenai keuangan syariah (Sutrianto, Rahmawan, Hadi, & Fitriono, 2016).

Yushita (2017) menyatakan bahwa literasi keuangan (*financial literacy*) yang kian mendapatkan perhatian di banyak negara maju semakin menyadarkan kepada kita betapa pentingnya tingkat melek keuangan. Di beberapa negara, literasi keuangan bahkan sudah dicanangkan menjadi program nasional. Hasil riset secara umum menunjukkan bahwa masih terjadi tingkat literasi keuangan yang rendah di negara-negara maju dan terlebih lagi di negara-negara sedang berkembang termasuk Indonesia. Kondisi ini merupakan masalah yang cukup serius mengingat literasi keuangan berpengaruh positif terhadap inklusi dan perilaku keuangan. Dalam literasi keuangan syariah terdapat beberapa indikator yaitu pengetahuan dasar keuangan syariah, tabungan dan pinjaman syariah, asuransi syariah dan investasi syariah.

Dalam literasi keuangan saat ini telah menjadi salah satu fokus kebijakan pemerintah di berbagai negara termasuk di Indonesia. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Literasi keuangan (melek keuangan) adalah aktivitas atau proses serta kegiatan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, kesadaran, keyakinan, kemampuan dan keterampilan mengelola keuangan, sehingga masyarakat dapat memanfaatkan layanan jasa keuangan (konvensional maupun

syariah) demi mensejahterakan dan mewaspadaikan keadaan atau kondisi keuangan di masa yang akan datang.

Literasi keuangan syariah telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat Indonesia mayoritas beragama Islam. Peningkatan kompetensi ekonomi syariah dapat dicapai melalui pendidikan formal dan informal. Mereka dapat mengenyam pendidikan formal di universitas dan pendidikan informal di masyarakat dan keluarga.

Literasi keuangan syariah khususnya perbankan syariah diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mengelola keuangan, cerdas dalam berinvestasi serta dapat meningkatkan jumlah pengguna produk dan jasa perbankan syariah (Kahenni). Semakin tinggi literasi seseorang, semakin banyak meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap sektor jasa keuangan syariah dimulai dengan mengetahui, mempercayai, menguasai, dengan kata lain mencapai masyarakat yang memiliki tingkat literasi yang tinggi terhadap sektor jasa keuangan syariah.

Tabel 1.1
Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional

Indeks	2019	2022
Literasi	38,03%	49,68%
Inklusi	76,19%	85,10%
Gap	38,16%	35,42%

Sumber: Survei OJK mengenai Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional

Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68%, naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03%. Sementara indeks inklusi keuangan tahun ini mencapai 85,10% meningkat dibanding periode SNLIK sebelumnya di tahun 2019 yaitu 76,18%. Hal tersebut menunjukkan gap antara tingkat literasi dan tingkat inklusi semakin menurun, dari 38,16% di tahun 2019 menjadi 35,42% di tahun 2022.

Masyarakat yang tidak mempunyai pengetahuan terhadap perbankan syariah tentunya tidak akan berminat untuk menggunakan jasa bank syariah karena mereka menganggap bahwa fasilitas penunjang yang diberikan masih kalah dengan fasilitas yang diberikan oleh bank konvensional.

Salah satu kabupaten yang berada dalam wilayah Aceh yaitu kabupaten Pidie kecamatan Peukan Baro, yang memiliki beberapa desa dimana akses perbankan terletak di pusat perdagangan yaitu Caleue. Adapun jumlah penduduknya:

A R - R A
Tabel 1.2
Jumlah Penduduk Kecamatan Peukan Baro

Nama Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan
Peukan Baro	11.118	9.635

Sumber: Disdukcapil Kab. Pidie

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa jumlah penduduk di Kecamatan Peukan Baroe adalah 20.753 jiwa. Yang terdiri dari 11.118 laki-laki dan 9.635 perempuan. Yang sebagian besar berprofesi sebagai

petani, pegawai, pelajar/ mahasiswa, mengurus rumah tangga, pensiunan, pedagang dan lain-lain. Masyarakat adalah suatu tokoh yang paling utama untuk menjalankan suatu perbankan atau keuangan syariah, dimana masyarakat tersebut dapat menjadi penggerak dalam kemajuan ekonomi syariah, agar masyarakat mampu mengelola keuangannya dengan baik dan secara syariah.

Berdasarkan observasi awal di dapatkan bahwa beberapa dari penduduk di Kecamatan Peukan Baroe masih kurang paham terkait dengan literasi produk perbankan syariah. Hal itu di perkuat juga dengan hasil wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 23 Juli 2023. Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa masyarakat kecamatan Peukan Baroe menganggap jika syariah itu sama saja halnya dengan konvensional. Dan karena kurangnya pemahaman masyarakat terhadap layanan dan produk perbankan syariah bahkan ada pula yang tidak mengerti sama sekali apa itu perbankan syariah. Yang mana pada tabel 1.1 menyimpulkan bahwa literasi terus meningkat berbeda dengan observasi awal yang dilakukan peneliti yang mengatakan bahwa minimnya literasi.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Munajim (2020) menunjukkan bahwa perkembangan yang pesat menunjukkan adanya kepercayaan terhadap lembaga keuangan. Dengan demikian kepercayaan timbul karena adanya harapan, manfaat, kepentingan, dan kesamaan aturan norma atau aturan yang didasari atas pengetahuan dan kepentingan. Timbulnya kepercayaan dengan adanya tingkat literasi keuangan syariah, hasil

riset secara umum menunjukkan bahwa masih terjadi tingkat literasi keuangan yang rendah di negara-negara maju dan terlebih lagi di negara-negara sedang berkembang termasuk Indonesia.

Adapun penelitian Halimah (2022) menyatakan bahwa masyarakat adalah suatu tokoh yang paling utama untuk menjalankan suatu perbankan ataupun keuangan syariah, dimana masyarakat tersebut dapat menjadi penggerak dalam kemajuan ekonomi syariah, agar masyarakat mampu mengelola keuangannya dengan baik dan secara syariah. Namun nyatanya literasi keuangan syariah masih sangat rendah sehingga menjadikan potensi tersebut kurang optimal.

Dengan berdasarkan latar belakang diatas terkait literasi keuangan syariah terhadap produk perbankan syariah, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian “**Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Tingkat Kepercayaan Pada Produk Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Masyarakat Kecamatan Peukan Baro Kabupaten Pidie)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah terhadap tingkat kepercayaan pada produk perbankan syariah di masyarakat kecamatan Peukan Baro kabupaten Pidie?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap tingkat kepercayaan pada produk perbankan syariah di masyarakat kecamatan Peukan Baro kabupaten Pidie.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memperluas pengetahuan dan pemahaman peneliti tentang literasi keuangan syariah terhadap kepercayaan pada produk perbankan syariah.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan juga untuk dapat melakukan sosialisasi mengenai literasi terhadap kepercayaan pada produk perbankan syariah guna untuk menambah pemahaman ataupun wawasan masyarakat.

3. Manfaat Kebijakan

Sebagai bahan informasi ilmiah khususnya perbankan syariah dan bahan telaah bagi siapa yang ingin melanjutkan penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada skripsi ini terdiri dalam lima bab yang saling berkaitan dan mendukung satu sama lain, diantaranya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang relevan dengan penelitian. Teori sebagai penguat penelitian yang dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber penelitian, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, dan metode analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang diskripsi objek penelitian, analisis serta pembahasan secara mendalam hasil temuan dan menjelaskan implikasinya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya. Dan saran dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Literasi Keuangan Syariah

2.1.1 Pengertian Literasi Keuangan Syariah

Literasi adalah hal yang berkaitan dengan pengetahuan yang mengungkapkan apa yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Menurut Program Penilaian Pelajar Internasional (PISA), pengetahuan dan pemahaman serta gagasan ini untuk memanfaatkan konsep dan risiko keuangan, keterampilan, motivasi, dan kepercayaan dalam bidang pengambilan keputusan yang efektif dan beragam. Untuk mendapatkan partisipasi dalam kehidupan ekonomi. Oleh karena itu, literasi keuangan berarti pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan dan keputusan keuangan dalam kehidupan sehari-hari (Dikria dan Minarti, 2016).

Literasi secara sederhana diartikan kemampuan dalam membaca dan menulis. Namun pengertian literasi berkembang beriringan dengan kebutuhan akan pengetahuan pada setiap individu, sehingga berkembang menjadi kemampuan membaca, menulis, berbicara, menyimak, dan memanfaatkan. Literasi membutuhkan kepekaan dan kemampuan yang kompleks, literasi bersifat dinamis tidak statis menunjukkan literasi akan berkembang seiring berjalannya waktu dengan penelitian-penelitian selanjutnya (Kern, 2000).

Literasi keuangan atau melek keuangan adalah kemampuan atau tingkat pemahaman/pengetahuan dan sikap seseorang/masyarakat tentang bagaimana uang bekerja. Pengelolaan keuangan yang efektif dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari untuk kebijakan pengambilan keputusan keuangan. Perilaku keuangan erat kaitannya dengan perilaku konsumsi masyarakat. Bagi individu yang memiliki pendapatan yang memadai masih sering mengalami masalah keuangan karena perilaku keuangan yang kurang bijak dalam pengambilan keputusan pembelanjaan keuangan, hal ini dapat dilihat dari masih banyak masyarakat bersikap konsumtif daripada berinvestasi untuk masa depan (Arianti, 2021).

Menurut Hambali (2018), literasi keuangan syariah merupakan wawasan yang dimiliki seseorang mengenai produk dan jasa keuangan syariah, serta dapat membedakan antara sistem bank konvensional dan sistem bank syariah, wawasan tersebut pada akhirnya akan berimplikasi pada sikap seseorang dalam pengambilan keputusan ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

2.1.2 Visi Misi Strategi Nasional Literasi Keuangan

Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) mencakup pembenahan yang lebih komprehensif untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang sejahtera secara finansial. Visinya adalah masyarakat Indonesia dengan tingkat literasi

keuangan yang tinggi (*well-informed*) sehingga dapat menikmati produk dan layanan keuangan yang disesuaikan untuk mencapai kemakmuran keuangan yang berkelanjutan. Untuk mencerminkan masyarakat Indonesia yang memiliki literasi keuangan yang tinggi, misi SNLKI dijabarkan sebagai berikut:

1. Memimpin pengembangan infrastruktur pengetahuan dan pendidikan di bidang keuangan.
2. Memperluas akses dan ketersediaan produk dan layanan keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kapasitas masyarakat (OJK, 2017).

2.1.3 Tujuan Literasi Keuangan Syariah

Berdasarkan buku pedoman Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia OJK 2013, mengartikan bahwa literasi keuangan merupakan rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*), dan keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik, dari pengertian demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan dari literasi keuangan sendiri yaitu supaya masyarakat bukan hanya mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangannya saja, akan tetapi agar dapat mengubah atau memperbaiki perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan kehidupannya sendiri (OJK, 2013).

Sedangkan tujuan pembangunan literasi keuangan untuk jangka panjang menurut OJK (2013) adalah:

1. Meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate*.
2. Meningkatkan jumlah pengguna produk dan keuangan.
3. Bagi masyarakat, literasi keuangan memberikan manfaat yang besar, seperti mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan; memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik.
4. Terhindar dari aktivitas investasi pada instrument keuangan yang tidak jelas.

Dengan demikian, literasi keuangan syariah memiliki tujuan utama yaitu agar masyarakat dapat menentukan produk dan jasa keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan mereka, memahami hingga resikonya, mengetahui hak dan kewajiban serta produk dan jasa keuangan yang dipilih tersebut diyakinkan dapat meningkatkan kesejahteraan sesuai dengan prinsip syariah yang halal dan menguntungkan (Ismanto, 2018).

Menurut survei OJK tahun 2013, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia terbagi menjadi empat bagian, sehingga implementasi literasi keuangan masyarakat itu sendiri sangat dibutuhkan.

1. *Well literate* (21,84%), yaitu pengetahuan tentang lembaga dan produk jasa keuangan, termasuk karakteristik, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta pengetahuan yang berhubungan dengan produk dan jasa keuangan (OJK, 2013).
2. *Sufficient literate* (75,69%), pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan, dan produk dan jasa keuangan. Ini termasuk karakteristik, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban yang terkait dengan instrumen dan layanan keuangan.
3. *Less literate* (2,06%) hanya pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
4. *Not literate* (0,41%), pengetahuan dan kepercayaan terhadap lembaga jasa keuangan, dan produk dan jasa keuangan, dan kurangnya keterampilan dalam menangani produk dan jasa keuangan.

Dengan adanya literasi masyarakat yang tinggi terhadap lembaga keuangan syariah, hal ini akan membuat masyarakat akan mampu memahami manfaat dan juga karakteristik yang ada di lembaga keuangan, sehingga masyarakat tidak mudah terjebak pada investasi yang non syariah atau investasi yang jauh dari nilai-nilai Islam serta dapat memanfaatkan karakteristik yang ada dalam lembaga keuangan syariah seperti bank syariah, pasar modal syariah maupun lembaga keuangan syariah lainnya yang dapat

membantu ekonomi masyarakat agar dapat mendapatkan keberkahan maupun kemudahan (Mendari dan Kewal, 2013).

2.1.4 Indikator Literasi Keuangan

Kajian ini juga mengadopsi indikator keuangan syariah pada kajian Hambali (2018) dan Yulianto (2018) yang dimodifikasi dari Chen dan Volpe (1998), yaitu: (dikutip dalam Nanda, Ayumiati, dan Wahyu: 2019)

1. Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah (*General Personal Finance Knowledge*)

Merupakan wawasan dan pengetahuan terkait dasar-dasar prinsip pengelolaan keuangan yang dimiliki seseorang untuk membantu dalam mengambil keputusan dan penerapan sejumlah kebijakan dalam aspek keuangan agar sesuai dengan prinsip syariah (Ichwan, 2016).

Pada dasarnya, pengetahuan dasar keuangan syariah adalah bentuk pengetahuan dalam menangani keuangan seseorang dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip syariah. Dalam pengelolaan keuangan disebut juga pengelolaan keuangan pribadi. Manajemen keuangan pribadi adalah cara untuk mencapai tujuan sendiri atau keluarga melalui proses manajemen keuangan. keberhasilan atau kegagalan seseorang dalam mengelola keuangannya mempengaruhi kualitas hidup orang tersebut secara keseluruhan. Seringkali, seseorang berjuang untuk mengelola keuangannya dengan baik, dan akibatnya mereka menghadapi masalah keuangan.

kesalahan pengelolaan keuangan dapat terjadi karena kurangnya pemahaman tentang dasar-dasar keuangan. basis keuangan ini membantu pengambilan keputusan dan implementasi berbagai kebijakan fiskal (Hambali, 2018).

2. Tabungan dan Pinjaman Syariah (*Saving and Borrowing*)

Secara umum tabungan yaitu sebagian pendapatan yang disisihkan untuk disimpan agar dapat digunakan dikemudian hari atau untuk keperluan mendesak lainnya. Selain itu, tabungan mendorong seseorang menjadi belajar untuk mengelola keuangannya dengan bijak.

Tabungan dalam konsep keuangan syariah menggunakan akad *wadi'ah* atau investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyetgiro, atau alat lain (Soemitra, 2009).

Pinjaman menyediakan dana untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan masalah mendesak lainnya, tetapi pengelolaan pinjaman yang tepat membutuhkan pengetahuan yang memadai. Pinjaman dari lembaga keuangan syariah dikenal sebagai pembiayaan. Pembiayaan dipahami sebagai tindakan bank syariah memberikan dana kepada nasabah yang membutuhkan menurut prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan atas kepercayaan pemilik dana kepada pengguna dana. Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 tahun 1998,

pembiayaan mengacu pada uang atau klaim untuk mengembalikan uang atau klaim setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bagi hasil, berdasarkan kesepakatan antara bank dan penyandang dana lainnya dengan menawarkan uang atau tagihan yang berpotensi sebanding dari keuntungan (Ismail, 2011).

3. Asuransi Syariah (*Insurance*)

Dalam bahasa Arab, asuransi dikenal dengan nama *Attamin* yang berasal dari kata *Amana*. Ini berarti perlindungan, ketenangan, keamanan, dan kebebasan dari rasa takut. Menurut ensiklopedia hukum Islam, asuransi (*atta'min*) adalah suatu perjanjian bilateral, salah satu pihak berkewajiban membayar iuran, dan pihak lain memberikan sumbang jika terjadi sesuatu pada pemberi iuran. Pihak yang wajib memberikan garansi penuh kepada orang tersebut jika kesepakatan telah tercapai (Rodoni dan Hamid, 2008).

Fatwa DSN MUI nomor 21 tahun 2001 tentang pedoman umum asuransi syariah mendefinisikan asuransi syariah sebagai usaha saling melindungi dan tolong menolong di antara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk asset dan/atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.

Mustafa Ahmad Az Zarqa mendefinisikan asuransi sebagai suatu cara atau metode untuk melindungi manusia dari berbagai bahaya (ancaman) yang muncul dalam kehidupan, aktivitas hidup, atau aktivitas ekonominya (Wirnyaningsih, 2005). Risiko masa depan seperti risiko kematian, penyakit, dan pemecatan, dapat

mengancam jiwa. Dalam dunia bisnis, risiko dapat berupa kerugian kebakaran, kerusakan atau kehilangan, atau risiko lainnya. Oleh karena itu harus menguasai semua risiko agar tidak menimbulkan kerugian yang lebih besar lagi (Kasmir, 2015).

Investasi syariah, yaitu aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam. Kegiatan bisnis dan investasi sangat dianjurkan dalam ajaran Islam. Investasi merupakan keputusan yang diambil seseorang untuk dikeluarkan pada saat ini dengan tujuan digunakan untuk masa depan, namun demikian, dengan kegiatan investasi dalam Islam tidak berarti setiap individu bebas melakukan tindakan untuk memperkaya diri atau menimbun kekayaan dengan cara tidak benar. Etika bisnis harus tetap dilandasi oleh norma dan moralitas yang berlaku dalam ekonomi Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist (Hidayat, 2011).

2.1.5 Manfaat Literasi Keuangan Syariah

Menurut Rahim, dkk (2016) literasi keuangan syariah merupakan tolak ukur dari pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang mengenai prinsip keuangan Islam lembaga keuangan syariah. Dengan pengaruh literasi keuangan yang baik maka dapat diharapkan mampu membantu masyarakat pesisir khususnya dalam proses pengambilan keputusan sehingga perencanaan keuangan dapat tercapai secara optimal.

Ada beberapa manfaat terkait dari prinsip-prinsip literasi keuangan syariah, yaitu sebagai berikut: (Abdullah dkk, 2012)

1. Dengan adanya literasi keuangan syariah yang tertanam dalam diri seorang individu maka akan memudahkan dalam proses pengambilan keputusan berdasarkan prinsip syariah.
2. Sistem keuangan syariah secara tegas melarang riba atau bunga, *maisir* (spekulasi), dan juga *tadlis* (penipuan). Oleh karena itu, semakin banyak orang menabung dan melakukan kegiatan investasi secara syariah maka diharapkan kegiatan ekonomi akan berjalan stabil, dan sesuai dengan prinsip syariah.

2.1.6 Prinsip-Prinsip Operasional Pada Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga keuangan syariah didirikan dengan tujuan mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Islam, syariah dan tradisinya ke dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis yang terkait. Adapun yang dimaksud dengan prinsip syariah adalah hukum islam dalam kegiatan perbankan dan keuangan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Prinsip syariah yang dianut oleh lembaga keuangan syariah dilandasi oleh nilai-nilai keadilan, kemanfaatan, keseimbangan dan keuniversalan.

Prinsip utama yang dianut oleh lembaga keuangan syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya adalah:

1. Bebas “Maghrib”

- 1) *Maysir* (spekulasi); secara bahasa maknanya judi secara umum, mengundi nasib dan setiap kegiatan yang sifatnya untung-untungan (spekulasi).
- 2) *Gharar*; secara bahasa berarti menipu, memperdaya, ketidakpastian. *Gharar* adalah sesuatu yang memperdayakan manusia di dalam bentuk harta, kemegahan, jabatan, syahwat (keinginan) dan lainnya.
- 3) *Haram*; secara bahasa berarti larangan dan penegasan. Larangan bisa timbul karena beberapa kemungkinan, yaitu dilarang oleh Tuhan dan bisa juga karena adanya pertimbangan akal.
- 4) *Riba*; secara bahasa berarti bertambah dan tumbuh. Kata *riba* dengan berbagai bentuknya disebutkan 20 kali dalam Al-Quran. *Riba* adalah penambahan pendapatan secara tidak sah (batil) antara lain dalam transaksi pertukaran barang sejenis yang tidak sama kualitas, kuantitas dan waktu penyerahan (*fadh*l), ataupun transaksi lainnya.
- 5) *Batil*; secara bahasa artinya batal, tidak sah. Dalam aktivitas jual beli Allah menegaskan manusia dilarang mengambil harta dengan cara yang batil sebagaimana disebutkan dalam Q.S Al-Baqarah/2: 188 (Soemitra, 2016).

2. Menjalankan Bisnis dan Aktivitas Perdagangan yang Berbasis pada Perolehan Keuntungan yang Sah Menurut Syariah

Semua transaksi harus didasarkan pada akad yang diakui oleh syariah. Akad merupakan perjanjian tertulis yang memuat *ijab* (penawaran) dan *qabul* (penerimaan) antara bank dengan pihak lain mengawasi bank. Bank sentral berfungsi sebagai pengawas sistem moneter: pencipta uang primer terutama uang kertas dan uang logam (uang kartal) dan pemelihara cadangan emas dan devisa.

2.1.7 Landasan Hukum Literasi Keuangan Syariah

Keuangan syariah didasarkan pada prinsip-prinsip syariah dan bentuk pembiayaan yang berdiri di atas bawah hukum Islam. Dengan mengacu pada definisi OJK tentang literasi keuangan, maka literasi keuangan syariah dapat diartikan sebagai konsumen produk dan jasa, maupun masyarakat luas diharapkan tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan syariah, produk dan jasa keuangan syariah aja, melainkan juga bisa mengubah dan memperbaiki perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan syariah sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Agustianto, 2014).

Dalam Islam, literasi keuangan merupakan salah satu instrumen yang penting. Islam menuntut umatnya agar tidak menghambur-hamburkan hartanya secara berlebih-lebihan

(Nurhayani, 2019), hal ini sesuai dengan firman Allah SWT. yang artinya:

“Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan kepada orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros” (Q.S Al-Isra’ [17]: 26).

Ayat tersebut merupakan dorongan dari Allah SWT. kepada manusia supaya gemar menafkahkan hartanya dan diterangkan pula cara yang harus ditempuh mengenai hal itu, yakni dengan cara melarang menghambur-hamburkan harta baik untuk maksiat, digunakan secara boros, maupun memberikannya kepada orang yang tidak patut menerimanya (Tafsir al-Maraghiy, 1974:38).

Sedangkan dalam ayat selanjutnya Allah berfirman yang artinya:

“Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya” (Q.S Al-Isra’ [17]: 27).

Maksud dari ayat tersebut adalah orang-orang yang menghambur-hamburkan uang dan hartanya dala melakukan maksiat kepada Allah, yakni membelanjakan hartanya bukan untuk ketaatan kepada Allah, maka mereka adalah kawan-kawan setan di dunia sampai akhirat (Tafsir al-Maraghiy, 1974: 38).

2.2 Kepercayaan

2.2.1 Pengertian Kepercayaan

Berdasarkan definisi dari Mowen dan Minor (2002: 312), kepercayaan (*trust*) adalah pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen dan kesimpulan yang dibuat konsumen atas sebuah objek, atribut, dan manfaatnya. Maksud dari objek disini dapat berupa produk, layanan, orang, perusahaan dan segala sesuatu dimana seseorang memiliki kepercayaan dan sikap. Pendapat lain diungkapkan oleh Morgan (1994) kepercayaan merupakan suatu kondisi ketika salah satu pihak terlibat dalam proses pertukaran yakin dengan keandalan dan integritas pihak yang lain. sedangkan menurut Mayer et al. dalam Rofiq (2007) kepercayaan adalah kemauan seseorang untuk peka terhadap tindakan orang lain berdasarkan pada harapan orang lain akan melakukan tindakan tertentu pada orang mempercayainya, tanpa tergantung pada kemampuannya untuk mengawasi dan mengendalikannya. (dikutip dari Agustinus).

Kepercayaan nasabah merupakan pondasi dari lembaga keuangan. Suatu transaksi antara dua pihak atau lebih akan terjadi apabila masing-masing saling mempercayai. Kepercayaan ini tidak begitu saja dapat diakui oleh pihak lain, melainkan harus dibangun mulai dari awal dan dapat dibuktikan. Kepercayaan berfungsi untuk memperlancar transaksi yang memuaskan seperti yang diharapkan oleh pihak-pihak tertentu.

2.2.2 Faktor-Faktor yang Menentukan Kepercayaan

Menurut (Riadi, 2021) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap suatu produk, jasa maupun perusahaan, yaitu:

1. Pengalaman, yaitu relevan dengan pekerjaan yang dilakukan oleh perusahaan, sehubungan dengan perdagangan dan pencapaian perusahaan dalam bidang keuangan dan lainnya. Keterlibatan banyak dan penasaran dalam perdagangan akan membuat perusahaan lebih memahami dan kebutuhan masyarakat.
2. Kualitas kerja, khususnya metode dan hasil kerja perusahaan yang dapat dievaluasi oleh masyarakat. Kualitas kerja tanpa batasan akan menghasilkan kepercayaan yang berkualitas.
3. Kecerdasan, yaitu kemampuan perusahaan dalam mengelola masalah yang terjadi dalam perusahaan. Wawasan juga dapat membangun kepercayaan, karena kredibilitas yang tinggi tanpa dilandasi wawasan dalam menarik masyarakat tidak dapat memperluas kepercayaan masyarakat.

2.2.3 Indikator kepercayaan

Berikut adalah indikator kepercayaan menurut Mayer et al dalam Rofiq (2007):

a. Kemampuan (*Ability*)

Kemampuan mengacu pada kompetensi dan karakteristik organisasi dalam mempengaruhi dan mengotorisasi daerah tertentu. Dalam hal ini, bagaimana pihak organisasi mampu menyediakan, melayani, sampai mengamankan transaksi dari gangguan pihak lain. Kim *et al.* (2003) menyatakan bahwa *ability* meliputi kompetensi, pengalaman, pengesahan institusional, dan kemampuan dalam ilmu pengetahuan.

b. Kebaikan hati (*Benevolence*)

Kebaikan hati merupakan kemauan seseorang dalam memberikan kepuasan yang saling menguntungkan antara dirinya dengan konsumen. Profit yang diperoleh dapat dimaksimumkan, tetapi kepuasan juga tinggi. Menurut Kim *et al.* (2003) *benevolence* meliputi perhatian, empati, keyakinan dan daya terima.

c. Integritas (*Integrity*)

Integritas berkaitan dengan bagaimana perilaku atau kebiasaan suatu organisasi dalam menjalankan usahanya. Informasi yang diberikan apakah benar sesuai dengan fakta atau tidak: kualitas produk apakah dapat dipercaya atau tidak. Kim *et al.* (2003) mengemukakan bahwa *integrity* dapat dilihat dari sudut kewajaran (*fairness*), pemenuhan (*fulfillment*), kesetiaan (*loyalty*), keterus-terangan (*honestly*), keterkaitan (*dependability*), dan kehandalan (*reliability*).

2.3 Perbankan Syariah

Menurut Rodoni dan Hamid (2008) bank syariah adalah bank yang dalam aktivitasnya; baik dalam penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah.

Perkembangan perbankan syariah didorong oleh dua alasan utama yaitu:

1. Adanya kehendak sebagian masyarakat untuk melaksanakan transaksi perbankan atau kegiatan ekonomi secara umum yang sejalan dengan nilai dan prinsip syariah, khususnya bebas riba.
2. Adanya keunggulan sistem operasional dan produk perbankan syariah, antara lain: mengutamakan pentingnya masalah moralitas, keadilan dan transparansi dalam kegiatan operasional perbankan syariah.

Pada umumnya, hal yang dimaksud dengan bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberi layanan pembiayaan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Bank syariah merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam, mengacu kepada ketentuan-ketentuan yang ada dalam Al-Quran dan Al-Hadist, maka bank syariah diharapkan dapat menghindari kegiatan-kegiatan yang mengandung unsur riba dan segala hal yang bertentangan dengan syariat Islam.

2.3.1 Tujuan Bank Syariah

Bank syariah mempunyai beberapa tujuan diantaranya sebagai berikut:

- a. Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk bermuamalat secara Islam, khususnya muamalat yang berhubungan dengan perbankan, agar terhindar dari praktek-praktek riba atau jenis-jenis usaha/perdagangan lain yang mengandung unsur *gharar* (tipuan), dimana jenis-jenis usaha tersebut selain dilarang dalam Islam, juga telah menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan ekonomi rakyat.
- b. Untuk menciptakan suatu keadilan di bidang ekonomi dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesenjangan yang amat besar antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana.
- c. Untuk meningkatkan kualitas hidup umat dengan jalan membuka peluang berusaha yang lebih besar terutama kelompok miskin, yang diarahkan kepada kegiatan usaha yang produktif, menuju tercintanya kemandirian usaha.
- d. Untuk menanggulangi masalah kemiskinan yang pada umumnya merupakan program utama dari negara-negara yang sedang berkembang.
- e. Untuk menjaga stabilitas ekonomi dan moneter. Dengan aktivitas bank syariah akan mampu menghindari pemanasan

ekonomi di akibatkan adanya inflasi, menghindari persaingan yang tidak sehat antara lembaga keuangan.

- f. Untuk menyelamatkan ketergantungan umat Islam terhadap bank non syariah (Sudarsono, 2013).

2.3.2 Produk Perbankan Syariah

Produk perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

1. Produk penyaluran dana

Dalam menyalurkan dana pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi kedalam tiga kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya yaitu:

- a. Transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk memiliki barang dilakukan dengan prinsip jual beli.
- b. Transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk mendapatkan jasa dilakukan dengan prinsip sewa.
- c. Transaksi pembiayaan untuk usaha kerjasama yang ditujukan guna mendapatkan sekaligus barang dan jasa, dengan prinsip bagi hasil.

Pada kategori pertama dan kedua, tingkat keuntungan bank ditentukan di depan dan menjadi bagian harta atas barang atau jasa yang dijual. Produk yang termasuk dalam kelompok ini adalah produk yang menggunakan prinsip jual beli, seperti *murabahah*, *salam*, dan *ishtishna* serta produk yang menggunakan prinsip sewa yaitu *ijarah*.

Sedangkan pada kategori ketiga, tingkat keuntungan bank ditentukan dari besarnya keuntungan usaha sesuai dengan prinsip bagi hasil. Pada produk bagi hasil keuntungan ditentukan oleh nisbah bagi hasil yang disepakati di muka. Produk perbankan yang termasuk ke dalam kelompok ini adalah *musyarakah* dan *mudharabah*.

1) Prinsip Jual Beli

Transaksi jual beli dibedakan berdasarkan bentuk pembayarannya dan waktu penyerahan barang, seperti:

a) Pembiayaan *murabahah*

Murabahah adalah transaksi jual beli dimana bank menyebut jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli.

b) *Salam*

Salam adalah transaksi jual beli dimana barang yang diperjualbelikan belum ada. Oleh karena itu barang diserahkan secara tangguh sedangkan pembayaran dilakukan tunai. Bank bertindak sebagai pembeli, sementara nasabah sebagai penjual. Dalam transaksi ini, kuantitas, kualitas, harga, dan waktu penyerahan barang harus ditentukan secara pasti.

c) *Ishtishna*

Produk *ishtishna* menyerupai produk *salam*, namun dalam *ishtishna* pembayarannya dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa kali pembayaran. *Skim ishtishna*

dalam bank syariah umumnya diaplikasikan pada pembiayaan menufaktur dan kontruksi.

Ketentuan umum *ishtishna* sebagai berikut:

Spesifikasi barang pesanan harus jelas, seperti jenis, macam, ukuran, mutu, dan jumlah. Harga jual yang disepakati dicantumkan dalam akad *ishtishna* dan tidak boleh berubah selama berlakunya akad. Jika terjadi perubahan dari kriteria pesanan dan terjadi perubahan harga setelah akad ditandatangani, maka seluruhnya biaya tambahan tetap ditanggung nasabah.

2) Prinsip sewa (*ijarah*)

Transaksi *ijarah* dilandasi adanya perpindahan manfaat. Jadi pada dasarnya prinsip *ijarah* sama saja dengan prinsip jual beli, namun perbedaannya terletak pada objek transaksinya. Bila pada jual beli objek transaksinya adalah barang, maka pada *ijarah* objek transaksinya adalah jasa.

3) Prinsip bagi hasil (*syirkah*)

Produk pembiayaan syariah yang didasarkan pada prinsip bagi hasil adalah:

a) *Musyarakah*

Transaksi *musyarakah* dilandasi adanya keinginan para pihak yang bekerjasama untuk meningkatkan nilai nilai asset yang mereka miliki secara bersama-sama. Termasuk dalam golongan *musyarakah* adalah

semua bentuk usaha yang melibatkan dua pihak atau lebih dimana secara bersama-sama memadukan seluruh bentuk sumber daya baik yang berwujud maupun tidak berwujud.

Secara spesifik bentuk kontribusi dari pihak yang bekerja sama dapat berupa dana, barang perdagangan (*trading asset*), kewiraswastaan (*entrepreneurship*), keahlian (*skill*), kepemilikan (*property*), peralatan (*equipment*), atau *intangible asset* (seperti hak paten atau *goodwill*), kepercayaan/reputasi (*credit worthiness*) dan barang-barang lainnya yang dapat dinilai dengan uang. Dengan merangkum seluruh kombinasi dari bentuk kontribusi masing-masing pihak dengan atau tanpa batasan waktu menjadikan produk ini sangat fleksibel.

b) *Mudharabah*

Mudharabah adalah bentuk kerjasama antara dua atau lebih pihak dimana pemilik modal (*shahibul maal*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Bentuk ini menegaskan kerjasama dengan kontribusi 100% modal dari *shahibul maal* dan keahlian dari *mudharib*.

2. Produk penghimpun dana

Penghimpunan dana di Bank Syariah dapat berbentuk giro, tabungan, dan deposito. Prinsip operasional syariah yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip *wadi'ah* dan *mudharabah*.

a. Prinsip *wadi'ah*

Prinsip *wadi'ah* yang diterapkan adalah *wadi'ah yad dhamanah* yang diterapkan pada produk rekening giro. *Wadi'ah yad dhamanah* berbeda dengan *wadi'ah yad amanah*. Dalam *wadi'ah yad amanah*, pada prinsipnya harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh yang dititipi. Sedangkan dalam hal *wadi'ah yad dhamanah*, pihak yang dititipi (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga ia boleh memanfaatkan harta titipan tersebut,

b. Prinsip *Mudharabah*

Dalam mengaplikasikan prinsip *mudharabah*, penyimpan atau deposan bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik modal) dan bank sebagai *mudharib* (pengelola). Dana tersebut digunakan bank untuk melakukan pembiayaan *murabahah* atau *ijarah* seperti yang telah dijelaskan terdahulu. Dapat pula dana tersebut digunakan bank untuk melakukan pembiayaan *mudharbah*. Hasil usaha ini akan dibagi hasilnya berdasarkan nisbah yang disepakati.

3. Produk yang berkaitan dengan jasa yang diberikan kepada nasabahnya.

Bank syariah dapat melakukan berbagai pelayanan jasa perbankan kepada nasabah dengan mendapat imbalan berupa sewa atau keuntungan. Jasa perbankan tersebut antara lain berupa:

a. *Sharf* (jual beli valuta asing)

Pada prinsipnya, jual beli valuta asing sejalan dengan prinsip *sharf*. Jual beli mata uang yang tidak sejenis ini penyerahannya harus dilaksanakan pada waktu yang sama (*spot*). Bank mengambil keuntungan dari jual beli valutaasing ini.

b. *Ijarah* (sewa)

Jenis kegiatan *ijarah* antara lain penyewaan kotak simpanan (*safe deposit box*) dan jasa tata laksana administrasi dokumen (*custodian*). Bank dapat imbalan sewa dari jasa tersebut.

2.4 Penelitian Terkait

Ada beberapa penelitian terkait mengenai pengaruh literasi keuangan syariah terhadap tingkat kepercayaan pada produk perbankan syariah. Pastinya penelitian terkait dapat menjadi referensi dalam penelitian ini. Berikut beberapa penelitian terkait atau penelitian terdahulu beserta metode dan hasil penelitiannya:

Penelitian Ahmad Munajim (2020) yang berjudul Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Kepercayaan Pada Produk

Perbankan Syariah. Adapun perbedaan penelitian penulis dengan penelitian tersebut adalah terdapat pada objeknya yaitu menggunakan objek pada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI Bunga Bangsa, sedangkan objek penelitian penulis pada masyarakat Kecamatan Peukan Baro Kabupaten Pidie. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

Penelitian Halimah (2022) yang berjudul Analisis Literasi Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Di Desa Muladimeng Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu. Adapun perbedaan penelitian ini menggunakan metode kualitatif sedangkan penelitian penulis menggunakan metode kuantitatif. Adapun persamaannya terdapat pada objeknya yaitu masyarakat.

Penelitian Nurrohmah dan Radia (2020), yang berjudul Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Adapun perbedaannya adalah penelitian ini terkhusus kepada produk tabungan sedangkan penelitian penulis terhadap semua produk perbankan syariah.

Penelitian Wahyudi dkk (2023), yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Santri terhadap Minat Menabung pada Lembaga Keuangan Syariah. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Perbedaannya adalah penelitian

ini terkhusus kepada minat menabung, sedangkan penelitian penulis pada produk perbankan syariah.

Penelitian Sari dan Pradesyah (2023) yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan terhadap Minat Masyarakat Bandar Parkland, Klang Selangor, Malaysia, Melakukan Transaksi di Bank Islam. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini menuju kepada melakukan transaksi di Bank Islam, sedangkan penelitian penulis pada produk perbankan syariah.

Namun untuk memperjelas hasil penelitian terkait bisa dilihat didalam tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1
Matriks Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penenelitian
1	Ahmad Munajim (2020)	Pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap kepercayaan pada produk perbankan syariah	Penelitian kuantitatif	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan pada produk bank syariah.
2	Halimah (2022)	Analisis literasi masyarakat terhadap produk perbankan syariah di desa	Penelitian kualitatif	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa literasi masyarakat terhadap produk perbankan syariah di Desa Muladimeng Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu dapat dikatakan rendah

		muladimeng		yaitu 11,11%.
3	Nurrohmah dan Radia (2020)	Pengaruh tingkat literasi keuangan syariah dan kepercayaan masyarakat terhadap minat menabung di Bank syariah	Penelitian kuantitatif	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel tingkat literasi keuangan syariah dan kepercayaan masyarakat berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah. Temuan pada penelitian ini memberikan referensi pada bank syariah, bahwa tingkat literasi dan kepercayaan masyarakat mempengaruhi minat menabung, maka dari itu bank syariah harus terus melakukan sosialisasi pada masyarakat.
4	Wahyudi dkk (2023)	Pengaruh literasi keuangan syariah dan kepercayaan santri terhadap minat menabung pada lembaga keuangan syariah	Penelitian kuantitatif	Hasil penelitian ini secara simultan variabel literasi keuangan syariah dan kepercayaan mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap niat menabung di lembaga keuangan syariah. Sedangkan secara parsial variabel literasi keuangan syariah secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat menabung, variabel kepercayaan mahasiswa secara parsial berpengaruh signifikan dan positif

				terhadap niat menabung
5	Sari dan Pradesyah (2023)	Pengaruh literasi keuangan syariah dan kepercayaan terhadap minat masyarakat Bandar Parkland, Klang Selangor, Malaysia, melakukan transaksi di Bank Islam	Penelitian kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat transaksi masyarakat, variabel kepercayaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat transaksi masyarakat. Secara simultan literasi keuangan syariah dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat transaksi masyarakat dengan koefisien determinasi R-Square 74,4%.

2.5 Kerangka Berpikir

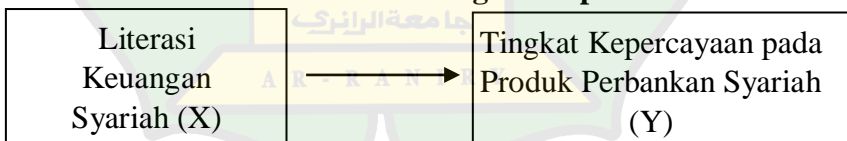
Sugiyono (2016) mengemukakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Berdasarkan teori maka dapat dilihat hal yang menggambarkan variabel independen, literasi keuangan syariah (X). Literasi keuangan syariah mempunyai 4 indikator. Indikator tersebut terdiri dari pengetahuan dasar keuangan syariah, tabungan dan pinjaman

syariah, asuransi syariah, dan investasi syariah. Menurut Rahim et al dalam Yulianto (2018) secara konseptual literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai kecakapan seseorang dalam menggunakan pengetahuan, kemahiran dan menentukan sikapnya dalam pengelolaan sumber daya keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Selain itu literasi keuangan Islam merupakan perintah agama bagi setiap muslim karena dapat memberikan implikasi lebih lanjut terhadap pencapaian Al-Falah (kesuksesan sejati) didunia dan diakhirat. Prinsip keuangan syariah adalah keyakinan pada tuntutan ilahi, terbebas dari transaksi ribawi, investasi haram, transaksi yang mengandung gharar dan maysir.

Sedangkan variabel dependen yaitu kepercayaan pada produk perbankan syariah (Y). Kedua variabel ini akan dianalisis dalam penelitian sehingga akan diketahui seberapa berpengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Gambar 2.1
Skema Kerangka Berpikir



Sumber: Data Diolah Penulis (2023)

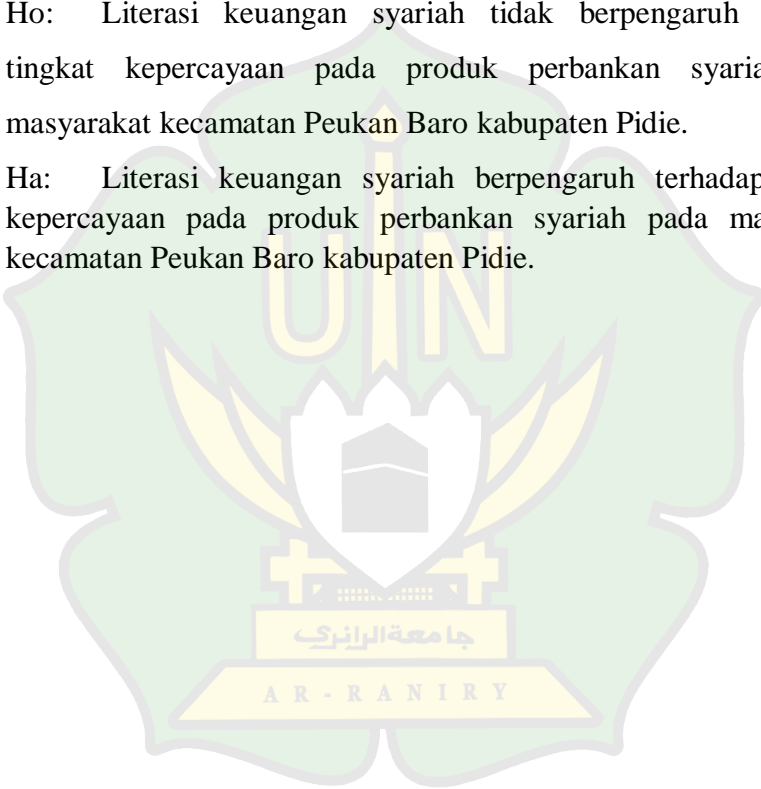
2.6 Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban bersifat sementara atas permasalahan suatu penelitian, sampai akhirnya terbukti melalui data yang terkumpul. Dugaan yang mungkin benar dan mungkin

pula salah, dia akan ditolak jika salah dan akan dibenarkan jika fakta-fakta membenarkan (Suharsimi, 2010). Pada dasarnya hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih harus dibuktikan kebenarannya didalam kenyataan, percobaan atau praktik, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

Ho: Literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan pada produk perbankan syariah pada masyarakat kecamatan Peukan Baro kabupaten Pidie.

Ha: Literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan pada produk perbankan syariah pada masyarakat kecamatan Peukan Baro kabupaten Pidie.



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini membahas tentang pengaruh literasi keuangan syariah terhadap tingkat kepercayaan pada produk perbankan syariah sehingga dalam penelitian ini diperlukan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistic sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian survei dengan cara menyebarkan pertanyaan dalam bentuk kuesioner kepada responden.

3.2 Lokasi Penelitian

Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis mengambil lokasi di kecamatan Peukan Baro kabupaten Pidie. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena dari hasil observasi awal yang menyatakan bahwa sebagian dari masyarakat masih terdapat kurangnya literasi terhadap produk perbankan syariah dan menarik untuk dibahas.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek subjek yang diteliti, namun mencakup seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri. Adapun mengenai populasi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Jumlah Masyarakat di Kecamatan Peukan Baro Kabupaten Pidie 2023

	Mukim	Jumlah Penduduk dalam Mukim
Peukan Baro	Mesjid Baro	3193
	Bambi	3590
	Pineung	2768
	Guci Rumpang	4095
	Krueng Seumideuen	4001
	Krueng Dayah	3106
Total		20753

Sumber: Disdukcapil Kab. Pidie

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017) dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini merupakan bagian dari jumlah populasi.

Dalam suatu penelitian, peneliti tidak perlu untuk meneliti semua individu dalam populasi karena akan memerlukan banyak biaya, tenaga dan juga waktu. Oleh karena itu, penelitian dilakukan terhadap sampel yang telah ditentukan. Penelitian ini memiliki kriteria dimana responden hanya merupakan masyarakat Kecamatan Peukan Baro yang berada di setiap mukim yaitu mukim Mesjid baro, Bambi, Pineung, Guci Rumpung, Krueng Seumideuen, dan Krueng Dayah.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis adalah *cluster sampling* (area sampling). Teknik sampling ini digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang diteliti atau sumber data sangat luas, missal penduduk dari suatu negara, provinsivatau kabupaten. Untuk menentukan mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013).

Mengenai karakteristik responden dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang berada di kecamatan Peukan Baro kabupaten Pidie. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah masyarakat kecamatan Peukan Baro kabupaten

Pidie. Dalam menentukan besaran sampel penelitian dari populasi tersebut dengan memakai rumus *slovin* sebagai berikut (Umar, 2011):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Besarnya sampel

N = Populasi (20753)

e = Tingkat error 10%

$$n = \frac{20753}{1 + 20753 (0,1)^2} = \frac{20753}{1 + 20753(0,01)} = \frac{20753}{208,53} = 99,5$$

Dari perhitungan sampel tersebut digenapkan menjadi 100 orang.

3.4 Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data secara langsung pada subyek sebagai informasi untuk data yang dicari (Wiyono, 2011).

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh berdasarkan jawaban kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat yang tinggal di kecamatan Peukan Baro. Kuesioner merupakan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi serangkaian pertanyaan atau

pernyataan tertulis pada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016).

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2016). Adapun data sekunder yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan melakukan riset kepustakaan. Dimana peneliti mengunjungi perpustakaan dan lembaga-lembaga lainnya yang dapat membantu mendapatkan data yang diperlukan sebagai bahan acuan penyusunan skripsi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner yang diberikan kepada masyarakat kecamatan Peukan Baro. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2016).

Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer, yaitu data-data yang didapat dari hasil pengisian kuesioner dari responden dengan memberikan seperangkat pertanyaan yang harus di isi pada tabel angket atau kuesioner yang telah disediakan. Kuesioner pada penelitian

menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial dengan rentang nilai 1-5 yang diberikan oleh responden (Ningrum, 2018).

Adapun alternatif jawaban yang harus dijawab oleh responden dalam kuesioner yang disebarkan yaitu:

1. Sangat setuju dengan skor 5
2. Setuju dengan skor 4
3. Netral dengan skor 3
4. Tidak setuju dengan skor 2
5. Sangat tidak setuju dengan skor 1

3.6 Operasional Variabel

3.6.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan semua hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen didefinisikan sebagai variabel yang menjadi sebab terjadi suatu perubahan dalam variabel lain atau variabel yang bisa mempengaruhi variabel dependen (Ismayani, 2020). Dalam penelitian ini variabel independen adalah literasi keuangan syariah (X).

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen didefinisikan menjadi variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Oleh sebab itu, variabel dependen bergantung pada variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah tingkat kepercayaan pada produk perbankan syariah (Y).

3.6.2 Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan gambaran atau penjelasan mengenai suatu variabel agar dapat diukur berdasarkan karakteristik yang dapat diamati, dilihat dari indikator variabel tersebut. Disamping itu, operasional variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Sehingga lebih merinci operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada dibawah ini:

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Item Pertanyaan	Skala
Literasi keuangan syariah (X) Chen dan Volpe 1998 (dikutip dalam Nanda, Ayumiati, dan	Literasi keuangan syariah merupakan wawasan yang dimiliki seseorang mengenai produk dan	Pengetahuan	1. Pemahaman mengenai riba 2. Prinsip transaksi keuangan syariah 3. Penerapan prinsip syariah pada aktivitas	Likert

Wahyu, 2019)	jasa keuangan syariah, serta dapat membedakan antara sistem bank konvensional dan sistem bank syariah		<p>perbankan syariah</p> <p>4. Manfaat pengetahuan dasar keuangan syariah</p> <p>5. Prinsip bagi hasil dan kerjasama</p>	
		Tabungan dan pinjaman syariah	<p>1. Produk tabungan di bank syariah</p> <p>2. Akad pada pembiayaan syariah</p> <p>3. Pengetahuan mengenai bagi hasil dalam bank syariah</p> <p>4. Pengetahuan mengenai pembiayaan murabahah</p> <p>5. Pengetahuan mengenai pembiayaan mudharabah</p>	
Kepercayaan (Rofiq & Mula, 2010)	kepercayaan adalah suatu keyakinan dari pihak tertentu terhadap pihak lain dalam hubungan antara kedua belah pihak	Kemampuan (<i>ability</i>)	<p>1. Bank syariah memiliki kemampuan untuk menyediakan layanan keuangan sesuai prinsip syariah.</p> <p>2. Bank syariah memiliki</p>	

	berdasarkan keyakinan bahwa pihak yang dipercayainya akan memenuhi segala kewajiban sesuai yang diharapkan		3. kemampuan untuk menyediakan produk yang berkualitas	
		Kebaikan hati (<i>benevolence</i>)	1. Banksyariah memiliki perhatian untuk memberikan pelayanan terbaik 2. Bank syariah memiliki kemauan untuk memberikan keuntungan bagi nasabah 3. Bank syariah memiliki itikad baik untuk memberikan kepuasan kepada nasabah	
		Integritas (<i>integrity</i>)	1. Bank syariah akan memenuhi apa yang diharapkan oleh nasabahnya 2. Bank syariah tidak akan menyembunyikan informasi yang penting bagi nasabahnya	

			3. Bank syariah akan selalu menjaga reputasinya	
--	--	--	---	--

Sumber: Nanda, Ayumiati, Rahmaton Wahyu (2019)

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik bantuan dengan program pengolah data statistik IBM SPSS versi 27.

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013). Analisis deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menganalisis dan menggambarkan hasil data dari jawaban kuesioner yang telah disebarakan kepada para responden terhadap pernyataan yang diadopsi (Wahyu, 2019).

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas pada dasarnya dilakukan dengan melihat korelasi antara skor masing-masing data dibanding dengan skor totalnya. Ketentuan sah atau valid tidaknya suatu kuesioner dalam uji validitas dapat ditentukan dengan kriteria nilai r .

- a. Jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan tersebut dianggap valid
- b. Jika r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan tersebut dianggap tidak valid.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0.60, maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliabel sehingga layak digunakan dalam penelitian (Wahyu, 2019). Syarat uji reliabilitas yaitu:

- a. Jika nilai $Alpha > r$ tabel maka instrumen penelitian dikatakan reliabel.
- b. Jika nilai $Alpha < r$ tabel maka instrumen penelitian dikatakan tidak reliabel.

3.9 Uji Asumsi Klasik

3.9.1 Uji Normalitas

Menurut Umar (2011: 181) dikutip dalam (Dahlia, 2020) uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independent atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Salah satu metode yang digunakan untuk mendeteksi masalah normalitas adalah dengan cara uji Kolmogrov-Smirnov yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal (Emzir, 2012). Pengujian normalitas data pada penelitian menggunakan uji One sample Kolmogrov-Smirnov, dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $t > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

3.9.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual satu pengamatan lain. Jika varian berbeda disebut

heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- a. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- b. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
- c. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

3.10 Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiono (2013) uji regresi linear sederhana adalah pengujian terhadap data yang mana terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen, dimana variabel tersebut bersifat berkausal (berpengaruh). Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel (X) dengan variabel (Y) mempunyai hubungan linear atau signifikan. Hasil uji linearitas dilihat pada baris *Deviation from Linearity*, jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka hubungan tidak linear. Sedangkan jika nilai

signifikan lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linear.

Persamaan dari regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y= Tingkat kepercayaan pada produk perbankan syariah
(variabel dependen)

X = Literasi keuangan syariah (variabel independen)

a= Konstanta

b= Angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan b (-) maka terjadi penurunan X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

3.11 Pengujian Hipotesis

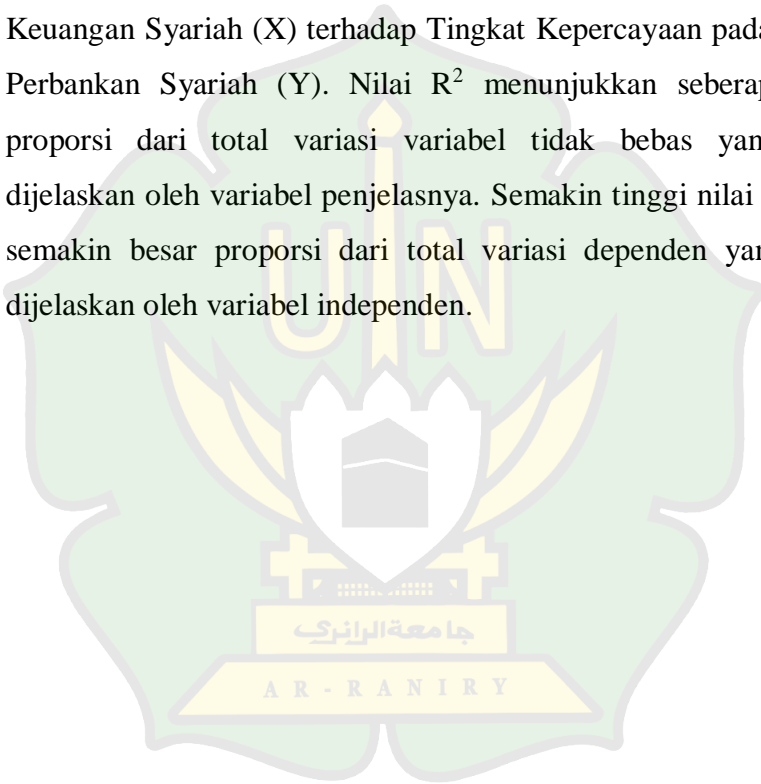
3.11.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel variabel dependen dengan menggunakan hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Dengan menggunakan *level of significant* 0.05 dan derajat kebebasan (n-k) variabel independen yang diuji secara nyata berpengaruh terhadap variabel dependen apabila t hitung > t tabel,

apabila t hitung $<$ t tabel maka variabel independen yang diuji tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.11.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali dalam Sujarweni (2015) tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Literasi Keuangan Syariah (X) terhadap Tingkat Kepercayaan pada Produk Perbankan Syariah (Y). Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar proporsi dari total variasi dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Kabupaten Pidie

Pidie adalah salah satu kabupaten di Provinsi Aceh, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini berada di kecamatan Kota Sigli, kabupaten ini merupakan kabupaten dengan jumlah penduduk terbesar kedua di provinsi Aceh setelah kabupaten Aceh Utara.

Pidie sebelumnya adalah kerajaan Pedir yang berbedadengan Aceh, sehingga sampai sekarang Pidie tidak disebut sebagai Aceh Pidie, melainkan kabupaten Pidie saja. Ketika terjadi konfrontasi dengan Portugal, maka kerajaan Pedir menggabungkan diri dengan kerajaan Aceh untuk melawan penjajah Portugis. Daerah ini merupakan tempat cikal bakal lahirnya Gerakan Aceh Merdeka atau Hasan Tiro yang kini bermukim di Swedia. Namun anehnya, pergolakan justru paling banyak terjadi di kawasan tetangganya dibanding Pidie sendiri.

4.1.2 Kondisi Geografis Kabupaten Pidie

Kabupaten Pidie yang membentang diantara 04,30 – 04,60 Lintang Utara dan 95,75 – 96,20 Bujur Timur merupakan salah satu kabupaten dalam wilayah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (NAD). Wilayah kabupaten Pidie yang terkenal dengan sebutan Krupuek Mulieng merupakan wilayah hulu Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Luas wilayah Kabupaten Pidie sebelah Timur berbatasan dengan Kabupten Pidie Jaya, sebelah Utara berbatasan

dengan Selat Malaka dan sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Aceh Barat (Pidie, 2007).

4.2 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat kecamatan Peukan Baro kabupaten Pidie yang terdiri dari beberapa kemukiman diantaranya Mesjid Baro, Bambi, Pineung, Guci Rumpung, Krueng Seumideuen dan Krueng Dayah. Adapun mengenai jumlah responden dalam penelitian ini adalah 100 responden yang mewakili 16 responden dari masing-masing desa. Kuesioner ini dibagikan langsung kepada setiap responden atau bertemu di jalan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Gambaran umum tentang profil responden disajikan dalam beberapa tabel berikut ini:

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pendataan di bawah ini berdasarkan jenis kelamin masyarakat kecamatan Peukan Baro kabupaten Pidie sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	44	44%
2	Perempuan	56	56%
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2024 (diolah)

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Pendataan di bawah ini berdasarkan umur masyarakat kecamatan Peukan Baro kabupaten Pidie sebagai berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	21 – 30 tahun	53	53%
2	31 – 40 tahun	27	27%
3	41 – 50 tahun	15	15%
4	51 – 60 tahun	3	3%
5	60 tahun keatas	2	2%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data Primer 2024 (diolah)

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendataan di bawah ini berdasarkan tingkat pendidikan masyarakat kecamatan Peukan Baro kabupaten Pidie sebagai berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Diploma	16	16%
2	Sastra 1 (S1)	28	28%

3	Sastra 2 (S2)	2	2%
4	Sastra 3 (S3)	1	1%
5	Lain-lain	53	53%
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2024 (diolah)

4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pendataan di bawah ini berdasarkan pekerjaan masyarakat kecamatan Peukan Baro kabupaten Pidie sebagai berikut:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	PNS	23	23%
2	Swasta	26	26%
3	IRT	21	21%
4	Lain-lain	30	30%
Total		100	100%

Sumber: Data Primer 2024 (diolah)

4.3 Deskripsi Variabel Penelitian

4.3.1 Tanggapan Responden terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X)

Untuk melihat tanggapan responden terhadap variabel literasi keuangan syariah disajikan pada tabel 4.5.

Tabel 4.5
Tanggapan Responden terhadap Tingkat Literasi
Keuangan Syariah

No	Pernyataan	Skor	Skor	Skor	Skor	Skor	Rata-rata
		1	2	3	4	5	
1	Saya paham mengenai riba	5	4	13	39	39	4,03
2	Saya mengetahui prinsip transaksi keuangan syariah	3	4	15	41	37	4,05
3	Saya mengetahui penerapan prinsip syariah pada aktivitas perbankan syariah	3	12	26	46	13	3,54
4	Saya mengetahui manfaat pengetahuan dasar keuangan syariah	5	11	25	39	20	3,58
5	Saya mengetahui prinsip bagi hasil dam kerjasama	4	13	23	44	16	3,55
6	Saya mengetahui produk tabungan di bank syariah	1	9	41	39	10	3,48
7	Saya lebih percaya menabung di bank	1	8	37	39	8	3,24
8	Saya mengetahui mengenai bagi hasil dalam bank syariah	1	15	37	39	5	3,23
9	Saya mengetahui tentang pembiayaan	5	19	35	36	5	3,17

	mudahrabah						
10	Saya mengetahui tentang pembiayaan murabahah	6	20	30	37	7	3,19
Jumlah Skor		34	115	282	399	160	35,06
Dikali nilai skor		34	230	846	1596	800	35,06
Jumlah (Skor rata-rata)		3506/990				3,54	

Hasil tabel 4.5 di atas menunjukkan nilai rata-rata dari variabel literasi keuangan syariah adalah 35,06 (skor rata-rata 3,54).

4.3.2 Tanggapan Responden terhadap Tingkat Kepercayaan pada Produk Perbankan Syariah (Y)

Untuk melihat tanggapan responden terhadap variabel tingkat kepercayaan pada produk perbankan syariah disajikan pada tabel 4.6.

Tabel 4.6
Tanggapan Responden terhadap Tingkat Kepercayaan pada Produk Perbankan Syariah

No	Pernyataan	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Skor 5	Rata-rata
1	Bank Syariah memiliki kemampuan untuk menyediakan layanan keuangan sesuai prinsip Syariah	2	4	33	44	17	3,7
2	Bank Syariah memiliki	1	13	26	48	12	3,57

	kemampuan untuk menyediakan produk yang berkualitas bagi nasabah						
3	Bank Syariah memiliki kemampuan yang baik dalam mengamankan transaksi	4	7	29	49	11	3,56
4	Bank Syariah memberikan pelayanan terbaik bagi nasabahnya	1	6	27	46	20	3,78
5	Bank Syariah memiliki kemauan untuk memberikan keuntungan bagi nasabahnya	3	11	36	37	13	3,46
6	Bank Syariah memiliki itikad baik untuk memberikan kepuasan kepada nasabahnya	2	11	26	48	13	3,59
7	Bank Syariah memenuhi kebutuhan apa yang diharapkan oleh nasabahnya	2	9	37	38	14	3,53
8	Bank Syariah tidak akan menyembunyikan informasi yang	3	8	34	41	14	3,55

	penting bagi nasabahnya						
9	Bank Syariah akan selalu menjaga reputasinya	2	11	23	47	17	3,66
Jumlah Skor		20	80	271	398	131	32,40
Dikali Nilai Skor		20	160	813	1592	655	32,40
Jumlah (Skor rata-rata)		= 3240 / 900					3,6

Hasil tabel 4.7 di atas menunjukkan nilai rata-rata dari variabel tingkat kepercayaan pada produk perbankan syariah adalah 32,40 (skor rata-rata 3,6).

4.4 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk penyajian data secara statistik. Pendekatan statistik dalam penelitian ini didasarkan pada nilai *mean* dan standar deviasi, nilai minimum dan maksimum untuk seluruh variabel penelitian. Di bawah ini adalah tabel hasil statistik:

Tabel 4.7
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistic
Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan	100	7.00	25.00	18.7600	3.94180
Tabungan dan Pinjaman	100	10.00	25.00	17.0900	3.50784
Kemampuan	100	4.00	15.00	10.8400	2.37291

Kebaikan Hati	100	5.00	15.00	10.8700	2.38113
Integritas	100	3.00	15.00	10.7300	2.37774
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 27

Nilai N menunjukkan banyaknya data yang diproses. Setiap variabel berisi jumlah data yang sama, 100 data. Minimum menunjukkan nilai terendah dari rangkaian data dalam variabel. Nilai minimum variabel literasi keuangan syariah (X) sebesar 7,00 dan 10,00 sedangkan tingkat kepercayaan pada produk perbankan syariah (Y) sebesar 4,00, 5,00 dan 3,00. Nilai maksimum variabel literasi keuangan syariah (X) sebesar 25,00 dan 25,00 sedangkan tingkat kepercayaan pada produk perbankan syariah (Y) sebesar 15,00, 15,00 dan 15,00. Mean menunjukkan nilai rata-rata dari variabel tersebut. Nilai mean variabel literasi keuangan syariah (X) sebesar 18,76 dan 17,09 sedangkan tingkat kepercayaan pada produk perbankan syariah sebesar 10,84, 10,87 dan 10,73. Nilai standar deviasi variabel literasi keuangan syariah (X) sebesar 3,94 dan 3,50 sedangkan tingkat kepercayaan pada produk perbankan syariah (Y) 2,37, 2,38 dan 2,37.

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, diperoleh nilai *mean* (rata-rata) lebih besar dari nilai standar deviasi dari kedua variabel penelitian yaitu literasi keuangan syariah (X) dan tingkat kepercayaan pada produk perbankan syariah (Y). Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data lebih stabil dan juga terlihat dari selisih nilai minimum dan maksimum.

4.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.5.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini benar-benar valid dengan cara membandingkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} dapat dinyatakan sebagai $df = n-2$ dengan menggunakan tingkat signifikansi uji dua arah ($\alpha = 0,05$). Hasilnya ditunjukkan pada tabel 4.8.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas

Variabel	Aspek	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
Literasi Keuangan Syariah (X)	Pengetahuan	Pernyataan 1	0,717	0,196	Valid
		Pernyataan 2	0,765	0,196	Valid
		Pernyataan 3	0,722	0,196	Valid
		Pernyataan 4	0,841	0,196	Valid
		Pernyataan 5	0,794	0,196	Valid
	Tabungan dan Pinjaman Syariah	Pernyataan 6	0,712	0,196	Valid
		Pernyataan 7	0,670	0,196	Valid
		Pernyataan 8	0,687	0,196	Valid
		Pernyataan 9	0,835	0,196	Valid
		Pernyataan 10	0,628	0,196	Valid
Tingkat	Kemampu	Pernyataan	0,814	0,196	Valid

Kepercayaan pada Produk Perbankan Syariah (Y)	an	11			
		Pernyataan 12	0,921	0,196	Valid
		Pernyataan 13	0,888	0,196	Valid
	Kebaikan Hati	Pernyataan 14	0,859	0,196	Valid
		Pernyataan 15	0,872	0,196	Valid
		Pernyataan 16	0,900	0,196	Valid
	Integritas	Pernyataan 17	0,842	0,196	Valid
		Pernyataan 18	0,856	0,196	Valid
		Pernyataan 19	0,853	0,196	Valid

Sumber: Data diolah, (2024)

Dari tabel di atas terlihat bahwa seluruh pernyataan yang digunakan dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} pada pengujian ini ditentukan dengan menggunakan rumus $df = n - 2$, $df = 100 - 2 = 98$ dengan tingkat signifikan uji dua arah ($\alpha = 0,05$), sehingga nilai r_{tabel} pada taraf tersebut adalah 0,196.

4.5.2 Hasil Uji Reliabilitas

Tujuan uji reliabilitas ini adalah untuk mengetahui kestabilan kuesioner yang digunakan. Hal ini dinilai menggunakan *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ dinyatakan reliabel dan apabila nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka pernyataan kuesioner dinyatakan tidak reliabel dan tidak dapat dapat diandalkan. Hasil berikut ditunjukkan pada tabel 4.9.

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Cut of Value	Keterangan
Pengetahuan	0,826	0,60	Reliabel
Tabungan dan Pinjaman Syariah	0,745	0,60	Reliabel
Kemampuan	0,847	0,60	Reliabel
Kebaikan Hati	0,849	0,60	Reliabel
Integritas	0,808	0,60	Reliabel

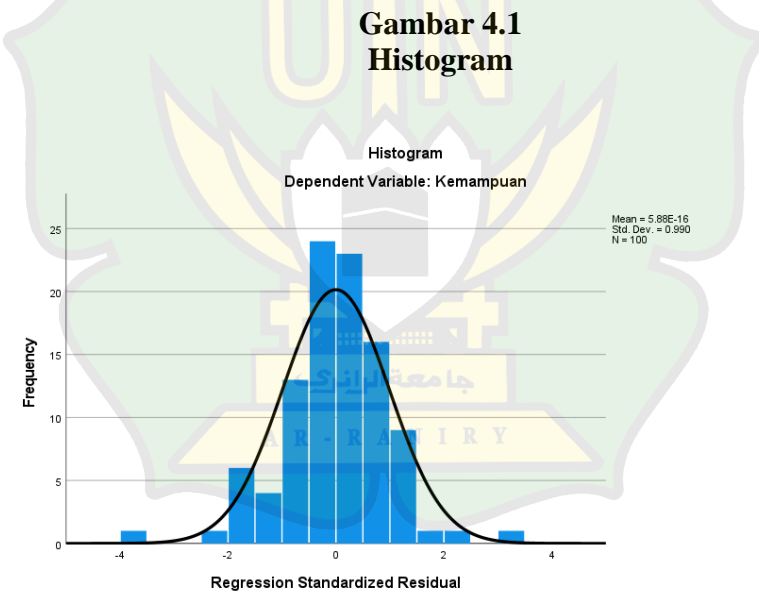
Sumber: Data diolah SPSS, (2024)

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari nilai *Alpha*. Karena nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka seluruh pernyataan kuesioner yang digunakan dapat dianggap reliabel.

4.6 Uji Asumsi Klasik

4.6.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independent keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian uji normalitas yang digunakan adalah analisis grafik histogram dan metode normal *probability plot*. Berdasarkan hasil pengujian normalitas, data model regresi penelitian ini berdistribusi normal. Berikut gambar 4.1 adalah pengujian menggunakan analisis grafik histogram.



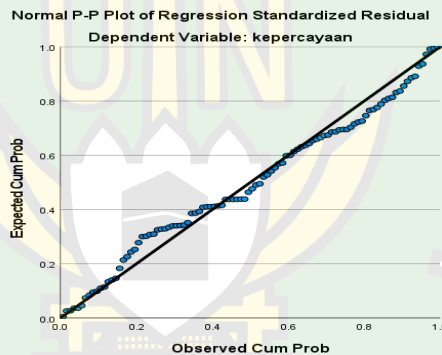
Sumber: Data diolah SPSS, (2024)

Hasil gambar 4.1 di atas menunjukkan bahwa garis-garis pada histogram berbentuk melengkung sesuai standar normal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan model regresi pada penelitian ini

mempunyai distribusi normal, yaitu grafik tersebut mempunyai pola distribusi normal, yaitu grafik tersebut mempunyai pola distribusi normal yang mendekati normal. Artinya residual berdistribusi normal.

Pada gambar 4.2, sebaran datanya sepanjang diagonal atau titik-titiknya tersebar disekitar diagonal. Dengan kata lain data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Gambar 4.2
Normal Probability Plot

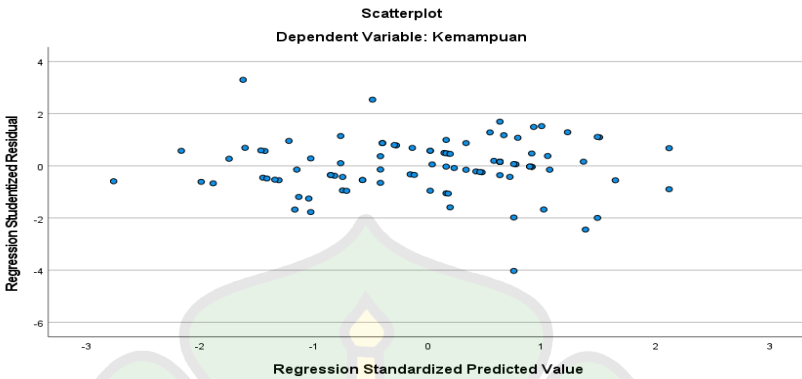


Sumber: Data diolah SPSS, (2024)

4.6.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya ketimpangan variabel residul dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak menimbulkan heteroskedastisitas. Di bawah ini adalah gambar hasil uji heteroskedastisitas dengan metode *scatterplot* seperti di bawah ini:

Gambar 4.3
Uji Heteroskedastisitas



Dari gambar 4.3 di atas terlihat bahwa titik-titik pada *scatterplot* tersebar secara merata atau tidak membentuk pola yang jelas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak mempunyai masalah heteroskedastisitas.

4.7 Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil analisis regresi linear sederhana:

Tabel 4.10
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	12.417	3.103		4.002	.000

Literasi Keuangan Syariah	.559	.085	.552	6.554	.000
---------------------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Kepercayaan

Sumber: Data diolah SPSS. (2024)

Berdasarkan tabel 4.10 maka dirumuskan persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 12,417 + 0,559 X$$

Dimana:

Y: Tingkat Kepercayaan pada Produk Perbankan Syariah

a: Konstanta

β : Koefisien regresi

X: Literasi Keuangan Syariah

Berdasarkan rumus diatas maka penjelasan mengenai hubungan antar variabel dependen dan variabel independen adalah sebagai berikut:

- Nilai konstanta a menunjukkan nilai sebesar 12,417, artinya jika tidak terjadi perubahan variabel independent (nilai X adalah 0) maka nilai variabel dependen (Y) sebesar 12,417.
- Nilai koefisien regresi variabel X (literasi keuangan syariah) adalah 0,559 bernilai positif, sehingga jika harga mengalami kenaikan 1 nilai, maka akan meningkat sebesar 0,559.

4.8 Pengujian Hipotesis

4.8.1 Hasil Uji t (Uji Parsial)

Uji t (Uji Parsial) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan *level of significant* 0.05 dan derajat kebebasan (n-k) variabel independen yang diuji secara nyata berpengaruh terhadap variabel dependen apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel independen yang diuji tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.11 dibawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Error Std.	Coefficients		
1	(Constant)	12.417	3.103		4.002	.000
	Literasi	.559	.085	.552	6.554	.000
	Keuangan					
	Syariah					

a. Dependent Variable: Kepercayaan

Sumber: Data diolah SPSS, (2024)

Berdasarkan tabel 4.11, terlihat bahwa pengujian dilakukan secara parsial dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan

nilai t tabel dan nilai sig. dengan nilai alpha yaitu 0,05. Apabila nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel dan nilai sig. lebih kecil dari 0,05 maka pengaruhnya dikatakan signifikan. Nilai t tabel sebesar 1,984 dengan nilai n = 100 dan alpha = 0,05. Hal ini dibuktikan dengan $6.554 > 1.984$ dan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh secara parsial terhadap tingkat kepercayaan pada produk perbankan syariah.

4.8.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji R² digunakan untuk menunjukkan seberapa baik suatu variabel independent mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai R² yang kecil berarti variabel independent mempunyai kemampuan yang sangat terbatas dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independent memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil uji R² di SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.552 ^a	.305	.298	5.42513

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah

Sumber: Data diolah SPSS, (2024)

Berdasarkan tabel 4.12 terlihat nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,305 hasil dari perhitungan uji R^2 . Yang artinya pengaruh literasi keuangan syariah terhadap tingkat kepercayaan pada produk perbankan syariah sebesar 30,5%, sedangkan 69,5% dipengaruhi oleh variabel lain selain penelitian.

4.9 Pembahasan

4.9.1 Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Tingkat Kepercayaan Pada Produk Perbankan Syariah

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan pada produk perbankan syariah. Artinya semakin tinggi literasi keuangan syariah maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan pada produk perbankan syariah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Munajim (2020).

Oleh karena itu, tingkat literasi keuangan syariah menjadi sebuah pilar penting yang harus dimiliki masyarakat, dengan tujuan supaya bisa mengelola keuangan individual dengan baik. Begitu juga dengan tingkat kepercayaan pada produk perbankan syariah supaya semakin bagus kualitas produk yang ditawarkan dan semakin baik pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah.

Jika dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) yang dihasilkan dari hasil uji penelitian ini sebesar 30,5% maka tidak heran kalau faktor yang diajukan dalam penelitian memiliki pengaruh dalam literasi keuangan syariah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan syariah terhadap tingkat kepercayaan pada produk perbankan syariah, maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh secara parsial terhadap kepercayaan pada produk perbankan syariah. Hal ini dapat dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6.554 > 1,984$) dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini masih mempunyai banyak kekurangan karena keterbatasan data dan waktu. Untuk mencapai hasil yang maksimal dan lebih komprehensif, penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Keuangan Syariah

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, perlu adanya peningkatan sosialisasi dan literasi keuangan syariah di kecamatan Peukan Baro kepada masyarakat untuk mencapai literasi yang luas.

2. Bagi Akademik

Semoga penelitian ini dapat dijadikan referensi dan diskusi, memberikan wawasan dan manfaat bagi para akademik dan pembaca.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan variabel dan indikator baru untuk penelitian selanjutnya dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif dibandingkan dengan penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustianto. (2014). *Membangun Literasi Keuangan Syariah*.
- Arianti, B. F. (2021). *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya)*.
- Asyifa, A. N. (2020). *Analisis Literasi Perbankan Syariah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Magelang*. Skripsi.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Student*. *Financial Services Review*, 7(2): 107-128, 3.
- C. S. T Kamsil, dkk. (2002). *Pokok-pokok Pengetahuan Hukum Dagang Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika, 311-313.
- Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Halimah. (2022). *Analisis Literasi Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Desa Muladimeng Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu*.
- Hambali, M. Y. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keuangan Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Di Kecamatan Cibitung Bekasi*. Skripsi, 7.
- Hamrina. (2021). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Peningkatan Kinerja di Kalangan UMKM pada Pedagang Pasar Andi Tanda Kota Palopo*. Skripsi.
- Hendriani, A., Nuryani, P., & Ibrahim, T. (2019). *Pedagogik Literasi Kritis: Sejarah, Filsafat dan Perkembangannya di Dunia Pendidikan*. Jurnal, 44-59.
- Hidayat, T. (2011). *Investasi Syariah*. Jakarta: Mediakita.

- Ichwan, C. N. (2016). *Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah Pada Wilayah Gerbangkertasusila*. Jurnal, 3.
- Irawati, & Indira. (2013). *Penguasaan Information Literacy Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Indonesia*, 332.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Kahenni. (2019). *Analisis Literasi Perbankan Syariah pada Tenaga Kependidikan UIN Walisongo Semarang*.
- Kasmir. (2015). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kern, R. (2000). *Literacy and Language Teaching*. (New York: Oxford University Press).
- Kim, E., & Tadisina, S. (2003). *Customer's Initial Trust in E-Business: How to Measure Customer's Initial Trust, Proceedings of Ninth America's Conference on Information Systems*, pp. 157-167.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2009). "*Manajemen Pemasaran*. Edisi 13 jilid 1". Alih Bahasa: Bob Sabran. Editor: Adi Maulana dan Wibi Hardani. Penerbit Erlangga: Jakarta
- Mendari, A. S., & Kewal, S. S. (2013). "Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa STIES MUSI". *Jurnal Economia*. 9 (2).
- Munajim, A. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan terhadap Kepercayaan pada Produk Perbankan Syariah. *Syntax Idea*. 2 (1).

- Mursid, A., & Suhartono, E. (2014). Faktor Determinan Nasabah dalam Pemilihan Bank Syariah. *Jurnal Dinamika Manajemen*. 5 (1).
- Nanda, T. S. F., Ayumiati., & Wahyu, R. (2019). “Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi pada Masyarakat Kota Banda Aceh”. *JHBIJZ: Journal of Islamic Banking and Finance*. 1 (2).
- Nurhayani. (2019). *Pengaruh Usia, Pendidikan, dan Pendapatan terhadap Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus Kelurahan began Batu Kecamatan Bagan Sinembah kabupaten Rokan Hilir)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Nurrohmah, R. F., & Purbayati, R. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Jurnal MPS (Manajemen Perbankan Syariah)*. 3 (2).
- OJK. (2013). OJK Perkuat Upaya Inklusi dan Perluasan Akses Keuangan Melalui Literasi Keuangan. Majalah OJK Edisi November.
- OJK. (2017). *Survei Nasional Literasi Keuangan Indonesia*, 16.
- OJK. (2020). *Snapshot Perbankan Syariah*.
- Prasetyo, D., & Irwansyah. (2020). Memahami Masyarakat dan Perspektifnya. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Islam Sosial*. 1.
- Rahim, S. H. A., & dkk. (2016). *Islamic Financial Literacy and its Determinants among University Students: An Exploratory Factor Analysis*
- Riadi, M. (2021). Kepercayaan Konsumen (Pengertian, Aspek, Jenis, Indikator dan Strategi).

- Rodoni, A., & Hamid, A. (2008). *Lembaga Keuangan Syariah*. Zikrul Hakim, 14-15.
- Rofiq, A. (2007). Pengaruh Dimensi Kepercayaan (*trust*) terhadap partisipasi pelanggan *e-commerce* (studi pada pelanggan *e-commerce* di Indonesia). Tesis. Universitas Brawijaya.
- Soemitra, A. (2009). *Bank Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Soemitra, A. (2016). *Studia Islamika: Indonesian Journal for Islamic Studies*. 23 (2).
- Sudarsono, H. (2013). *Bank dan Lembaga Syariah*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tajudin, M. H., & Mulazid, A. S. (2017). Pengaruh Promosi, Kepercayaan dan Kesadaran Merek terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Haji (Mabrur). *Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 8 No.1
- Umar, H. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Widyartono, A. (2020). Pengaruh Faktor-Faktor di dalam *Trust* dan *Perceived Value* Terhadap E-Wom pada Situs Belanja *Online* di Kota Palembang. *Modus*, 32 (1), 1-14.

Wirnyaningsih. (2005). *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.

Yulianto, A. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*. Skripsi, 14.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat,

Bapak/ Ibu/ Saudara/I yang saya hormati. Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi, yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Tingkat Kepercayaan Pada Produk Perbankan Syariah" saya:

Nama : Alfira Ashila

NIM : 190603094

Fakultas/Prodi: Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

Instansi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Bermaksud untuk memohon kesediaan bapak/ Ibu/ Saudara/I dalam mengisi angket ini menjadi bantuan yang sangat berarti bagi saya untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini. Saya menjamin kerahasiaan jawaban Bapak/ Ibu/ Saudara/I dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat Saya

Alfira Ashila

ANGKET PENELITIAN

Isilah pada kolom dibawah ini sesuai keadaan Bapak/ Ibu/ Saudara/I yang sebenarnya.

Data Diri Responden

1. Nama
2. Alamat
3. Jenis kelamin
4. Umur
5. Tahap Pendidikan Tertinggi
6. Pekerjaan

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda pada kolom jawaban Bapak/ Ibu/ Saudara/I pilih sesuai keadaan yang sebenarnya, dengan alternative jawaban sebagai berikut:

- | | |
|---|-----------------------------|
| 5 | : Sangat Setuju (SS) |
| 4 | : Setuju (S) |
| 3 | : Netral (N) |
| 2 | : Tidak Setuju (TS) |
| 1 | : Sangat Tidak Setuju (STS) |

1. Pengetahuan

No	Item Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya paham mengenai riba					
2	Saya mengetahui prinsip transaksi keuangan syariah					
3	Saya mengetahui penerapan prinsip syariah pada aktivitas perbankan syariah					
4	Saya mengetahui manfaat pengetahuan dasar keuangan syariah					
5	Saya mengetahui prinsip bagi hasil dan Kerjasama					

2. Tabungan dan Pinjaman Syariah

No	Item Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya mengetahui produk tabungan di bank syariah					
2	Saya lebih percaya menabung di bank					
3	Saya mengetahui mengenai bagi hasil dalam bank syariah					
4	Saya mengetahui tentang pembiayaan mudharabah					
5	Saya mengetahui tentang pembiayaan murabahah					

3. Kemampuan (*ability*)

No	Item Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Bank syariah memiliki kemampuan untuk menyediakan layanan keuangan sesuai prinsip syariah					

2	Bank syariah memiliki kemampuan untuk menyediakan produk berkualitas bagi nasabah					
3	Bank syariah memiliki kemampuan yang baik dalam mengamankan transaksi					

4. Kebaikan Hati (*benevolence*)

No	Item Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Bank syariah memberikan pelayanan terbaik bagi nasabahnya					
2	Bank syariah memiliki kemauan untuk memberikan keuntungan bagi nasabahnya					
3	Bank syariah memiliki itikad baik untuk memberikan kepuasan kepada nasabah					

5. Integritas (*integrity*)

No	Item Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Bank syariah memenuhi kebutuhan apa yang diharapkan oleh nasabahnya					
2	Bank syariah tidak akan menyembunyikan informasi yang penting bagi nasabahnya					
3	Bank syariah akan selalu menjaga reputasinya					

Lampiran 2 Jawaban Responden

Variabel Literasi Keuangan Syariah

a. Pengetahuan

Responden	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5
1	4	4	4	4	3
2	5	5	5	5	5
3	5	3	4	2	2
4	5	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4
6	1	3	4	4	4
7	5	4	4	4	3
8	5	5	5	5	4
9	1	1	5	5	5
10	4	4	4	4	4
11	5	5	4	5	4
12	5	5	4	5	5
13	4	4	4	4	3
14	4	4	4	4	2
15	5	5	3	2	3
16	4	4	4	3	4
17	4	4	4	4	4
18	4	4	4	5	5
19	4	4	4	5	4
20	4	4	4	4	4
21	5	5	5	5	5
22	5	5	2	3	4
23	4	4	3	3	3
24	5	5	2	4	4
25	5	5	4	4	4
26	5	5	5	4	4
27	5	5	4	4	4
28	4	4	3	3	4
29	4	4	4	4	2
30	5	5	5	5	5

31	3	3	3	3	4
32	4	4	4	4	4
33	1	5	4	4	4
34	5	5	3	3	4
35	4	4	3	4	4
36	5	5	3	3	3
37	4	4	4	4	3
38	5	5	5	5	5
39	3	3	3	3	3
40	4	4	4	5	4
41	5	5	4	5	4
42	4	4	2	2	3
43	5	5	3	2	2
44	5	5	4	4	5
45	4	4	4	4	4
46	4	4	4	4	4
47	4	4	4	4	4
48	4	4	3	4	2
49	4	4	3	4	4
50	5	5	5	5	5
51	5	5	3	3	3
52	4	4	3	3	3
53	4	4	4	4	4
54	4	4	3	3	2
55	5	5	4	4	4
56	4	4	4	5	5
57	5	5	4	4	4
58	5	5	4	4	4
59	4	4	4	4	4
60	5	5	4	4	5
61	5	5	4	3	4
62	4	4	3	4	3
63	5	5	2	2	4
64	5	5	5	5	5
65	4	4	3	3	4

66	4	4	1	2	2
67	4	4	3	3	3
68	2	2	5	5	4
69	4	4	4	4	4
70	2	2	2	2	3
71	4	4	4	4	4
72	5	5	5	4	4
73	5	5	4	3	3
74	4	4	3	3	4
75	5	5	5	5	5
76	5	5	4	4	3
77	4	4	4	5	5
78	4	4	1	1	1
79	1	1	4	1	1
80	5	5	3	5	4
81	1	1	2	1	2
82	3	3	4	3	3
83	3	3	2	3	2
84	3	3	3	3	3
85	3	3	3	3	2
86	3	3	4	3	3
87	3	3	2	3	2
88	3	3	2	1	3
89	4	4	3	3	3
90	3	3	2	2	2
91	3	3	3	2	2
92	3	3	2	2	4
93	2	2	3	1	1
94	2	2	3	4	3
95	3	3	2	3	5
96	5	5	4	4	4
97	5	5	1	2	1
98	4	4	4	4	4
99	5	5	5	5	5
100	5	5	3	3	3

b. Tabungan dan Pinjaman Syariah

Responden	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10
1	3	5	3	3	3
2	5	1	5	1	1
3	4	5	2	3	3
4	4	4	4	4	4
5	3	4	3	3	4
6	4	4	3	3	3
7	3	5	3	3	3
8	5	5	4	4	4
9	5	5	5	5	5
10	4	4	4	4	4
11	3	4	3	3	4
12	3	3	4	4	3
13	3	4	3	3	3
14	2	4	2	2	2
15	3	4	4	3	2
16	4	4	3	3	3
17	4	4	4	4	4
18	4	4	4	4	4
19	4	5	4	4	4
20	4	4	4	4	4
21	5	5	5	5	5
22	3	5	5	3	2
23	3	4	3	3	3
24	4	5	4	4	3
25	4	4	4	4	4
26	5	5	4	4	4
27	4	4	4	4	4
28	4	5	4	3	2
29	3	4	2	2	2
30	4	4	4	4	5
31	4	4	3	3	3
32	4	3	4	4	4
33	3	4	4	4	4

34	3	4	4	2	2
35	2	4	2	2	2
36	3	3	3	3	3
37	5	4	3	3	4
38	4	4	4	3	3
39	3	3	3	3	3
40	4	3	3	3	3
41	4	4	3	4	4
42	3	4	2	2	2
43	3	4	2	2	1
44	3	3	3	4	3
45	4	4	4	4	4
46	4	4	4	4	4
47	4	4	4	4	4
48	2	5	3	2	4
49	4	4	3	4	4
50	4	5	4	4	4
51	3	3	3	4	4
52	3	3	3	3	3
53	4	5	4	4	4
54	3	4	2	2	2
55	5	5	4	4	4
56	5	5	4	4	5
57	4	4	4	4	4
58	4	5	4	4	4
59	4	4	3	3	3
60	4	4	4	4	4
61	3	3	2	2	2
62	2	3	2	3	3
63	2	2	2	2	2
64	5	3	4	5	5
65	3	4	4	4	4
66	3	3	3	2	2
67	3	3	3	3	3
68	4	4	4	5	5

69	4	4	4	4	4
70	3	3	3	3	3
71	4	4	4	4	4
72	4	3	4	4	4
73	3	5	3	3	3
74	3	4	4	3	3
75	3	3	3	3	3
76	4	4	4	3	3
77	2	5	5	4	3
78	2	2	3	4	1
79	4	3	5	1	1
80	4	2	5	3	5
81	3	2	2	1	2
82	3	2	3	2	3
83	3	3	4	3	4
84	3	4	2	3	3
85	3	3	3	2	2
86	3	3	3	3	3
87	3	3	3	2	4
88	3	4	3	2	2
89	3	4	3	3	2
90	3	3	2	2	2
91	2	3	3	2	2
92	3	3	2	3	3
93	3	2	2	2	3
94	2	2	3	3	2
95	3	2	3	1	2
96	4	4	3	4	4
97	4	4	1	1	1
98	4	4	4	4	4
99	5	5	5	5	5
100	3	4	3	4	4

Variabel Tingkat Kepercayaan pada Produk Perbankan Syariah

Responden	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9
1	3	3	3	3	3	3	3	3	5
2	3	4	4	2	1	2	1	1	2
3	4	4	4	4	4	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	5	3	4	4	4	5
6	4	4	4	4	4	4	4	4	5
7	3	3	3	3	2	2	2	3	3
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	5	5	5	5	5	5	5	4	4
11	4	4	4	4	4	4	4	3	4
12	4	4	3	5	3	3	1	1	1
13	4	4	4	4	2	4	2	2	4
14	4	2	4	4	2	4	4	2	4
15	4	4	4	4	3	4	3	4	4
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4	5	5	5
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	5	5	5	5	5	5	4	3	5
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	5	4	3	5	4	4	3	4	5
23	4	3	4	4	3	3	4	4	4
24	4	4	4	5	4	4	3	4	4
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	4	4	5	5	5	5	5	5	4
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	3	4	4	4	4	4	3	3	4
29	3	3	3	4	3	3	4	3	4
30	5	5	5	3	3	3	3	3	3
31	4	4	4	4	3	4	4	4	3
32	3	4	4	3	3	4	4	4	4

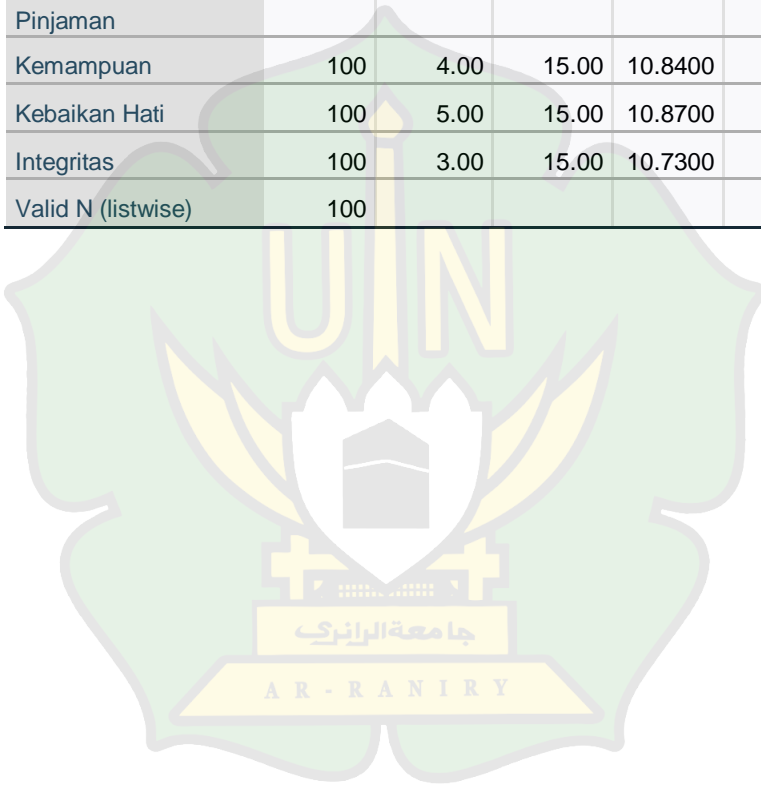
33	3	2	3	3	3	3	3	3	3
34	3	3	4	2	3	2	3	2	4
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4
36	4	4	4	4	4	4	3	3	3
37	5	4	4	5	4	4	4	4	4
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3
39	3	3	3	4	3	3	3	3	4
40	4	4	4	4	3	4	3	4	4
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	2	2	2	3	3	3	2	3	3
43	2	2	3	3	3	3	3	3	3
44	4	4	3	4	4	3	4	4	4
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4
46	4	4	4	4	4	4	2	4	4
47	4	4	4	4	3	4	4	4	4
48	4	3	3	4	4	4	4	5	5
49	4	4	3	4	4	4	3	4	3
50	3	3	3	4	3	3	2	3	4
51	4	4	4	4	4	4	3	3	3
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3
53	4	5	5	5	4	4	4	4	4
54	2	2	2	3	3	2	3	3	4
55	5	5	5	5	5	5	5	4	4
56	4	2	2	2	1	2	5	2	2
57	5	4	4	4	4	4	4	4	4
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4
59	4	4	4	3	4	4	4	4	3
60	5	4	4	5	3	4	4	4	4
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5
62	3	3	2	3	4	3	4	5	5
63	3	4	4	4	4	4	4	4	4
64	4	4	4	3	5	4	5	4	5
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4
66	3	2	3	3	3	3	3	3	4
67	3	3	3	4	3	3	3	3	3

68	4	5	5	5	5	5	5	5	4
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4
70	3	2	3	3	2	2	3	3	2
71	4	4	4	4	4	4	3	4	4
72	4	4	4	4	3	4	3	5	5
73	3	4	4	5	4	5	4	4	4
74	3	3	4	4	3	3	3	3	3
75	5	5	4	5	5	5	5	5	5
76	4	3	4	4	3	4	4	3	4
77	5	2	1	4	2	4	2	4	2
78	1	2	4	5	1	2	3	4	3
79	5	1	1	4	5	1	2	5	2
80	1	2	1	2	2	2	2	1	3
81	4	3	2	3	3	4	4	2	2
82	3	4	3	3	2	3	3	3	3
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3
84	2	3	3	3	3	2	4	2	4
85	3	3	3	3	3	1	3	3	3
86	3	2	3	3	2	2	3	2	1
87	3	2	2	2	3	3	3	3	2
88	4	3	3	4	3	3	3	3	3
89	3	3	3	3	2	2	3	3	2
90	3	3	3	3	2	3	3	2	2
91	3	3	4	3	2	4	3	3	3
92	3	3	3	3	3	3	2	3	4
93	3	3	3	3	3	3	3	3	2
94	3	4	3	2	3	3	3	3	2
95	3	3	2	3	3	3	3	3	3
96	4	4	4	5	5	5	5	4	5
97	5	5	5	5	4	5	4	4	5
98	3	4	4	4	4	4	5	5	4
99	5	5	5	5	5	5	5	5	5
100	3	3	3	4	4	4	3	3	3

Lampiran 3 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan	100	7.00	25.00	18.7600	3.94180
Tabungan dan Pinjaman	100	10.00	25.00	17.0900	3.50784
Kemampuan	100	4.00	15.00	10.8400	2.37291
Kebaikan Hati	100	5.00	15.00	10.8700	2.38113
Integritas	100	3.00	15.00	10.7300	2.37774
Valid N (listwise)	100				



Lampiran 4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

a. Variabel Literasi Keuangan Syariah (X)

- Pengetahuan

Correlations

		Pengetahuan (X11)	Pengetahuan (X12)	Pengetahuan (X13)	Pengetahuan (X14)	Pengetahuan (X15)	Pengetahuan (X1)
Pengetahuan (X11)	Pearson Correlation	1	.878**	.219*	.334**	.316**	.717**
	Sig. (2-tailed)		.000	.029	.001	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Pengetahuan (X12)	Pearson Correlation	.878**	1	.248*	.410**	.404**	.765**
	Sig. (2-tailed)	.000		.013	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Pengetahuan (X13)	Pearson Correlation	.219*	.248*	1	.738**	.586**	.722**
	Sig. (2-tailed)	.029	.013		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Pengetahuan (X14)	Pearson Correlation	.334**	.410**	.738**	1	.739**	.841**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100

	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Pengetahuan (X15)	Pearson Correlation	.316**	.404**	.586**	.739**	1	.794**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Pengetahuan (X1)	Pearson Correlation	.717**	.765**	.722**	.841**	.794**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

• Tabungan dan Pinjaman Syariah

Correlations

Tabungan dan Pinjaman Syariah (X21)	Tabungan dan Pinjaman Syariah (X22)	Tabungan dan Pinjaman Syariah (X23)	Tabungan dan Pinjaman Syariah (X24)	Tabungan dan Pinjaman Syariah (X25)	Tabungan dan Pinjaman Syariah (X2)

Tabungan dan Pinjaman Syariah (X21)	Pearson Correlation	1	.346**	.536**	.486**	.244*	.712**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.014	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Tabungan dan Pinjaman Syariah (X22)	Pearson Correlation	.346**	1	.267**	.451**	.310**	.670**
	Sig. (2-tailed)	.000		.007	.000	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Tabungan dan Pinjaman Syariah (X23)	Pearson Correlation	.536**	.267**	1	.569**	.121	.687**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007		.000	.229	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Tabungan dan Pinjaman Syariah (X24)	Pearson Correlation	.486**	.451**	.569**	1	.427**	.835**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Tabungan dan Pinjaman Syariah (X25)	Pearson Correlation	.244*	.310**	.121	.427**	1	.628**
	Sig. (2-tailed)	.014	.002	.229	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100

Tabungan dan Pinjaman Syariah (X2)	Pearson Correlation	.712**	.670**	.687**	.835**	.628**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Variabel Tingkat Kepercayaan pada Produk Perbankan Syariah

• Kemampuan

Correlations

		Kemampuan (Y11)	Kemampuan (Y12)	Kemampuan (Y13)	Kemampuan (Y1)
Kemampuan (Y11)	Pearson Correlation	1	.619**	.522**	.814**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
Kemampuan (Y12)	Pearson Correlation	.619**	1	.807**	.921**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
Kemampuan (Y13)	Pearson Correlation	.522**	.807**	1	.888**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
Kemampuan (Y1)	Pearson Correlation	.814**	.921**	.888**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	

N	100	100	100	100
---	-----	-----	-----	-----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- **Kebaikan Hati**

Correlations

		Kebaikan Hati (Y21)	Kebaikan Hati (Y22)	Kebaikan Hati (Y23)	Kebaikan Hati (Y2)
Kebaikan Hati (Y21)	Pearson Correlation	1	.598**	.692**	.859**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
Kebaikan Hati (Y22)	Pearson Correlation	.598**	1	.673**	.872**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
Kebaikan Hati (Y23)	Pearson Correlation	.692**	.673**	1	.900**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
Kebaikan Hati (Y2)	Pearson Correlation	.859**	.872**	.900**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- **Integritas**

Correlations

	Integritas (Y31)	Integritas (Y32)	Integritas (Y33)	Integritas (Y3)
--	------------------	------------------	------------------	-----------------

Integritas (Y31)	Pearson Correlation	1	.589**	.566**	.842**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
Integritas (Y32)	Pearson Correlation	.589**	1	.598**	.856**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
Integritas (Y33)	Pearson Correlation	.566**	.598**	1	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
Integritas (Y3)	Pearson Correlation	.842**	.856**	.853**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

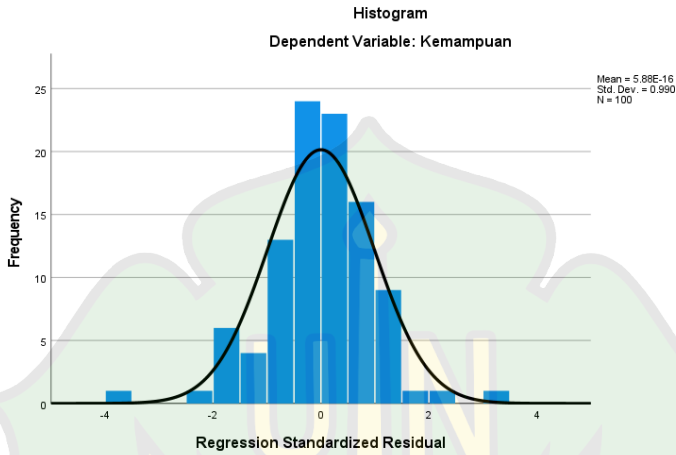
2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Cut of Value	Keterangan
Pengetahuan	0,826	0,60	Reliabel
Tabungan dan Pinjaman Syariah	0,745	0,60	Reliabel
Kemampuan	0,847	0,60	Reliabel
Kebaikan Hati	0,849	0,60	Reliabel
Integritas	0,808	0,60	Reliabel

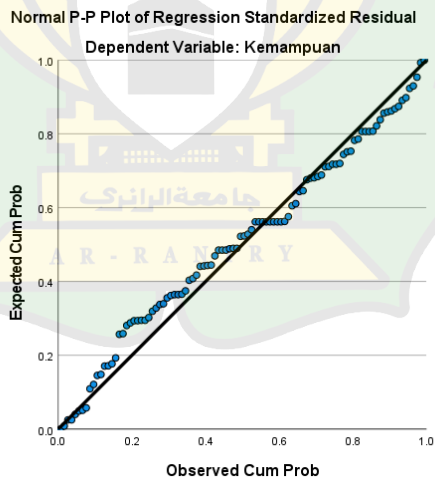
Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

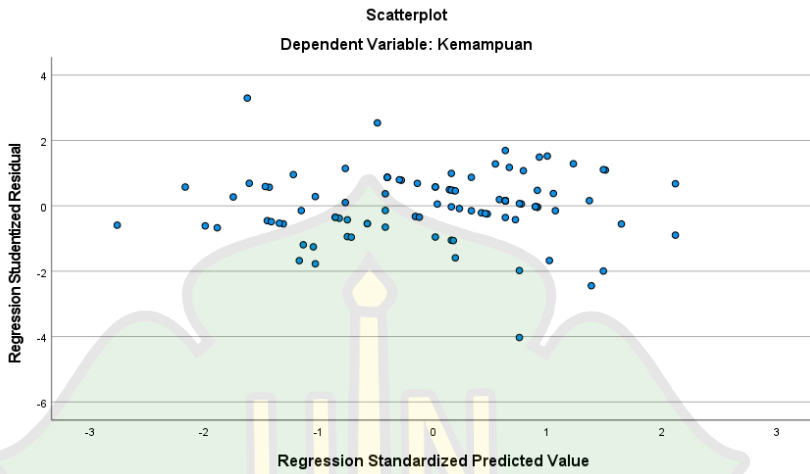
- **Histogram**



- **Normal Probability Plot**



2. Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 6 Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.417	3.103		4.002	.000
	Literasi Keuangan Syariah	.559	.085	.552	6.554	.000

a. Dependent Variable: Kepercayaan

Lampiran 7 Pengujian Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.417	3.103		4.002	.000
	Literasi Keuangan Syariah	.559	.085	.552	6.554	.000

a. Dependent Variable: Kepercayaan

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.552 ^a	.305	.298	5.42513

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah